

**TESIS**  
**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER DAN**  
**KEAKTIFAN BELAJAR PESESRTA DIDIK KELAS XII IPS PADA**  
**MATA PELAJARAN SKI DI MAN 2 KOTA BIMA**

**Oleh:**

**Hanafiah**  
**NIM : 200101220026**

**Pembimbing I**  
**Prof. Dr. Triyo Supriyatno, Ph.D., M.Ag.**  
**NIP. 197004272000031001**

**Pembimbing II**  
**Dr. Marno, M.Ag.**  
**NIP. 197208222002121001**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

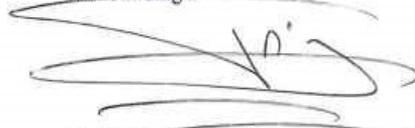
**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI DI MAN 2 Kota Bima".

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Prof. Dr. Trivo Suprivatno, Ph.D., M. Ag.  
NIP. 197004272000031001

Pembimbing II



Dr. Marno, M. Ag.  
NIP. 197208222002121001

Disetujui

Malang, 19 November 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag.  
NIP. 19691020200031001

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Tesis dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI DI MAN 2 Kota Bima " yang disusun oleh Hanafiah (Nim.200101220026) ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 20 Desember 2022.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji  
Dr. Abd. Gafur, M.Ag.  
NIP.197304152005011004

Penguji Utama  
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I.  
NIP.196512051994031003

Pembimbing I/Penguji  
Prof. Dr. Triyo Supriyatno, Ph. D., M.Ag.  
NIP. 197004272000031001

Pembimbing II/Sekretaris  
Dr. Marno, M.Ag.  
NIP. 197208222002121001

Mengesahkan,  
Direktur Pascasarjana  
  
Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.  
NIP. 196903032000031002

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanafiah  
NIM : 200101220026  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima "

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian (TESIS) ini secara keseluruhan adalah hasil karya peneliti sendiri kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 14 November 2022  
Yang menyatakan,



**Hanafiah**  
NIM : 200101220026

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain puji dan syukur ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad saw. sebagai suri teladan yang baik dalam kehidupan, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari Ridanya hingga di akhir zaman.

Tesis dengan judul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima”** diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya tulis selanjutnya.

Atas izin dari-Nya, penulisan Tesis ini dapat terselesaikan. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan. Penulis mengucapkan

terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan materi dan non materi yang diberikan dalam menyelesaikan Tesis ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan proposal ini. Akhirnya, penulis meyerahkan sepenuhnya kepada Allah, semoga Tesis ini bermanfaat untuk para pembaca terkhusus bagi penulis, dan semoga bernilai ibadah dihadapan Allah swt. Aamiin.

Malang, 14 November 2022

Penulis

**Hanafiah**

**NIM : 200101220026**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
MOTTO.....	xvi
PERSEMBAHAN .....	xvii
TRANSLITERASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Secara Teoritis .....	9
2. Secara Praktis .....	9
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Media Pembelajaran Berbasis ICT.....	16
1. Konsep Dasar Media Pembelajaran Berbasis ICT.....	16

2. Fungsi Media Pembelajaran Berbasis ICT .....	18
3. Teori yang Mendukung Pembelajaran Berbasis ICT .....	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis ICT .....	22
B. Film Dokumenter .....	24
1. Pengertian Film Dokumenter.....	24
2 Fungsi Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran.....	26
3. Jenis Film Dokumenter.....	26
4. Kelebihan Film Dokumenter .....	27
C. Keaktifan Belajar Peserta Didik.....	28
1. Pengertian Keaktifan Belajar Peserta Didik .....	28
2. Macam-macam Bentuk Kegiatan Keaktifan Belajar .....	30
3. Indikator Keaktifan Belajar Peserta Didik.....	31
D. Sejarah Kebudayaan Islam.....	32
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam .....	32
2. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.....	34
3. Ruang Lingkup Kajian Sejarah Kebudayaan Islam.....	35
4. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.....	35
E. Kerangka Berpikir.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Latar Penelitian .....	41
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	46

G. Keabsahan Data.....	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
1. Profil MAN 2 Kota Bima .....	51
2. Sejarah MAN 2 Kota Bima .....	52
3. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Kota Bima .....	54
4. Tata Tertib MAN 2 Kota Bima.....	55
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian .....	60
1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter di MAN 2 Kota Bima .....	61
2. Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima .....	66
3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima.....	70
BAB V PEMBAHASAN .....	73
A. Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter di MAN 2 Kota Bima .....	73
B. Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima.....	74
C. Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima.....	76
BAB VI PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi .....	80

C. Saran .....	81
DAFTAR RUJUKAN .....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85
RIWAYAT HIDUP.....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian .....	13-14
Tabel 1.2. Skematika Kerangka Berpikir .....	38
Tabel 1.3. Skematika Alur Penelitian .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara.....	85
Instrumen Lembar Observasi Guru .....	97
Instrumen Lembar Observasi Peserta Didik .....	98
Lembar Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik .....	102
Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Kota Bima .....	103
Foto-Foto Kegiatan Observasi dan Wawancara .....	105
Surat Izin Penelitian .....	111
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	114
Daftarr Riwayat Hidup .....	115

## ABSTRAK

Hanafiah, 2022. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Triyo Supriyatno, Ph.D., M.Ag. (II) Dr. Marno, M.Ag.

---

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Film Dokumenter, dan Keaktifan Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima, menganalisis keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima dan menganalisis pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik Kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Adapun sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti menganalisis data deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis, melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data yaitu dengan mengadakan *member check*, triangulasi dan menggunakan bahan referensi dengan melibatkan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran SKI, dan perwakilan peserta didik kelas XII IPS di MAN 2 Kota Bima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima sudah terlaksana secara efektif dan efisien khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, 2) peserta didik sangat fokus, antusias serta sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan 3) media pembelajaran film dokumenter telah diterapkan dan dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran SKI sejak dari awal mengajar di sekolah tersebut, dengan mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. Media pembelajaran film dokumenter ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran umum dan khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

## نبذة مختصرة

حنفية، 2022. الاستفادة من وسائل الإعلام التعليمية والتعليمية للأفلام الوثائقية لطلاب الصف الثاني عشر في التربية الاجتماعية في موضوع تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة العليا نيجري ٢ كوتا بيما. أطروحة ، برنامج الدراسات العليا للتربية الدينية الإسلامية ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، المستشارون: (١) أ.د. دكتور. تريو سوبرياتنو ، دكتوراه ، ماجستير (٢) د. مارنو ، م.

**الكلمات المفتاحية:** وسائل الإعلام التعليمية ، والأفلام الوثائقية ، ونشاط التعلم

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل استخدام وسائل الإعلام التعليمية للأفلام الوثائقية في مدرسة عليا نيجري ٢ مدينة بيما ، وتحليل النشاط التعليمي لطلاب التربية الاجتماعية في الصف الثاني عشر في موضوع تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة العليا نيجري دوا ٢ كوتا بيما وتحليل الاستخدام. وسائل الإعلام التعليمية للأفلام الوثائقية في تحسين النشاط التعليمي لطلاب الصف الثاني عشر في التربية الاجتماعية في موضوع التاريخ الثقافي الإسلامي في مدرسة عالية نيجري ٢ كوتا بيما.

تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحث النوعي بمنهج ظاهري. مصادر البيانات لهذا البحث هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية مع تقنيات جمع البيانات وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم قامت الباحثة بتحليل البيانات الوصفية وهي عرض وتحليل الحقائق بشكل منهجي وذلك من خلال ثلاث مراحل وهي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. للتحقق من صحة البيانات ، أي عن طريق إجراء فحوصات الأعضاء ، والتثليث واستخدام المواد المرجعية التي تشمل العديد من المخبرين ، وهم المدير ونائب المدير في مجال المناهج ومعلم مادة في موضوع تاريخ الثقافة الإسلامية ومثلي طلاب الفصل الثاني عشر في التربية الاجتماعية في المدرسة العليا نيجري ٢ مدينة بيما.

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: (١) تم استخدام وسائل التعلم الخاصة بالأفلام الوثائقية في المدرسة العليا نيجري ٢ بيما سببها بفعالية وكفاءة ، لا سيما في موضوعات التاريخ الثقافي الإسلامي ، (٢) تركيز الطلاب وحماسهم ونشاطهم الشديد. في المشاركة في تعلم تاريخ الثقافة الإسلامية ، و(٣) تم تطبيق واستخدام الوسائط التعليمية للأفلام الوثائقية من قبل معلمي مادة التاريخ الثقافي الإسلامي منذ بداية التدريس في المدرسة ، مواكبة للعصر والتطورات التكنولوجية. يمكن لوسائل الإعلام التعليمية للأفلام الوثائقية أن تزيد التعلم النشط للطلاب في المواد العامة وخاصة في مواضيع التاريخ الثقافي الإسلامي.

## ABSTRACT

Hanafiah, 2022. *Utilization of Documentary Film Learning Media and Learning Activeness of Class XII IPS Students in SKI Subjects at MAN 2 Kota Bima*. Thesis, Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisors: (I) Prof. Dr. Triyo Supriyatno, Ph.D., M.Ag. (II) Dr. Marno, M.Ag.

---

**Keywords:** Learning Media, Documentary Films, and Learning Activities

This study aims to analyze the use of documentary film learning media in MAN 2 Bima City, analyze the learning activities of class XII IPS students in SKI subjects at MAN 2 Bima City and analyze the use of documentary film learning media in increasing the learning activities of Class XII IPS students in SKI subjects at MAN 2 Bima City.

This study uses a qualitative research type with a phenomenological approach. The data sources of this research are primary data sources and secondary data sources with data collection techniques namely observation, interviews and documentation. Then the researchers analyzed descriptive data, namely presenting and analyzing facts systematically, through three stages, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. To check the validity of the data, namely by conducting member checks, triangulation and using reference materials by involving several informants, namely the principal, vice principal of the curriculum, SKI subject teachers, and representatives of class XII IPS students at MAN 2 Bima City .

The results showed that: 1) the use of documentary film learning media at MAN 2 Bima City had been implemented effectively and efficiently, especially in the subject of Islamic cultural history, 2) students were very focused, enthusiastic and very active in participating in learning the history of Islamic culture, and 3) documentary film learning media has been applied and utilized by SKI subject teachers since the beginning of teaching at the school, by following the times and technological developments. This documentary film learning media can increase students' active learning in general subjects and in particular in the history of Islamic culture.

## HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jangan iri dengan pencapaian orang lain yang lebih baik dari kita, sebab kecerdasan dan cara belajar setiap individu berbeda-beda, tetap semangat dan jadikan pencapaian orang lain sebagai motivasi dan pelajaran hidup agar kita kedepannya bisa lebih baik dari mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah swt yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ  
وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S Yusuf. 111).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Marwa, 2013), 249.

## **PERSEMBAHAN**

### **Yang Paling Utama**

Puji Syukur ku persembahkan kepada Allah swt, Tuhan yang Maha pengasih dan Maha penyayang Atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan sebaik-baiknya, dan memberikan kekuatan dan kesabaran. Salawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi penutup para Nabi yang selalu dijadikan suri tauladan yang baik bagi seluruh umat Islam di dunia.

### **Kedua Orang Tua Tercinta dan Keluarga**

Untuk kedua orang yang luar biasa berjasa dalam kehidupan dan pendidikanku, tidak ada kata yang pantas saya ucapkan selain terima kasih yang tak terhingga atas segala perjuangan dan pengorbanan yang kalian berikan, terima kasih sudah mendukung semua keinginanku, dan terima kasih atas motivasi dan semangat yang kalian berikan sehingga tesis ini selesai di waktu yang tepat. Terimakasih kepada Abang, ke-empat kakak perempuan dan adek bungsu yang selalu memotivasi dan mendoakan. Terimakasih Semoga kita semua dapat mengharumkan nama baik keluarga. Aamiin

### **Dosen Pembimbing Tesis**

Terimakasih juga kepada para dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag dan Bapak Dr. Marno, M.Ag yang selalu memotivasi dan selalu sabar dalam membimbing saya mulai dari bimbingan proposal sampai tesis ini bias terselesaikan dan ujikan pada siding tesis.

### **Teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam-A Angkatan 2021**

Terimakasih atas segala doa dan dukungannya, terimakasih atas memori indah yang telah kita rajut bersama selama 2 tahun ini, sangat bersyukur bisa kenal dan sekelas bareng kalian, kita semua sukses. Aamiin. Terimakasih juga untuk semua pihak yang mendukung dan mendoakan keberhasilan tesis ini.

## TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Catatan: Font (huruf) yang dipilih untuk penulisan disertai komprehensifnya terhadap pedoman transliterasi ini adalah *Times New Arabic* yang ststusnya optimal untuk program Windows tidak ada sepenuhnya mendukung ketentuan ini.

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َؤ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### D. Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-bir

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang memiliki peranan yang sangat penting bagi terciptanya generasi cerdas dan berintelektual. Sebagaimana dijelaskan dalam UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup> Pendidikan dan pembelajaran dapat dilaksanakan secara formal maupun non formal, dalam arti pendidikan dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Dalam lingkungan sekolah masalah pendidikan dan pengajaran merupakan suatu permasalahan yang cukup rumit karena terdapat banyak faktor yang ikut mempengaruhi. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi keberlangsungan pendidikan dan pengajaran adalah guru atau pendidik.<sup>3</sup> Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang memiliki peranan yang sangat penting. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh seorang guru. Peran atau tugas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai

---

<sup>2</sup>Lihat Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>3</sup> Iskandar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII.2 DI MTs Negeri Pinrang.", Tesis MA (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), 18.

fasilitator, pengelola pembelajaran, demonstrator pembimbing, motivator, penilai dan sebagai sumber belajar. Maka dari itu seorang guru dituntut untuk serba bisa dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai sumber seperti buku-buku paket dan media pembelajaran yang mempunyai baik media konvensional maupun media yang berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada pendidikan, menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di kelas sekarang beralih menjadi pembelajaran *daring/online* atau pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dari rumah. Dengan adanya pembatasan pelaksanaan kegiatan masyarakat atau (PPKM) tentu menjadi hambatan terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Maka dari itu sangat dianjurkan untuk menggunakan media pembelajaran salah satunya media pembelajaran yang berbasis ICT, media ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang guru untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Media pembelajaran yang berbasis ICT merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas serta dapat dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas. Adapun yang dimaksud dengan perangkat ICT adalah perangkat keras dan perangkat lunak seperti komputer, televisi, LCD, video, tape, slide, gambar, grafik, model, buku, dan lain-lain.

namun media ICT yang dimaksud dalam tulisan ini adalah Handphone, komputer/leptop, LCD, dan Internet.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang media pembelajaran di atas dapat dipahami bahwa media berbasis ICT ini memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, bahkan media berbasis ICT sudah menjadi kebutuhan agar penyampaian materi lebih teliti dan menarik. Sehingga proses pembelajaran berjalan tidak monoton dan mampu memberi stimulus kepada peserta didik untuk menyerap materi dan bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran sekarang bisa dikatakan tidak bisa lepas dari ICT. Misalnya dalam pencarian materi pembelajaran yang melalui internet, proses diskusi yang menggunakan power point bahkan komunikasi juga menggunakan ICT, yaitu menggunakan e-mail, *zoom*, *google meet*, *e-learning*, *whatsapp* dan lain-lain.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman (2002:11) menjelaskan bahwa penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Rogers dalam Paulo Freire dkk., mempercayai bahwa anak mesti dibebaskan dari dampak-dampak destruktif pengajaran konvensional. Alasannya mengajar orang

---

<sup>4</sup>Hamdanah & Iqbal Hasanuddin, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*,” (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press., 2019), 2.

<sup>5</sup>Muwahidah Nur Hasanah, Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Lubab* “Volume 4, No. 2, Nopember 2018 [151]” 4, no. 2 (2018): 151–172.18)

lain sama dengan mengajar supaya orang lain tidak mengambil tanggung jawab atas kegiatan belajarnya sendiri.

Kehadiran media berbasis ICT dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya mempunyai arti yang sangat penting mengingat selama ini hasil dari pembelajaran Pendidikan Islam dinilai masih kurang, dikarenakan guru atau pendidik masih banyak yang menggunakan media pembelajaran yang konvensional.<sup>6</sup> Maka dari itu kehadiran media pembelajaran berbasis ICT dalam proses belajar mengajar mempermudah pendidik dalam menyalurkan pesan dan menyampaikan materi ajar terkhusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam .

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sejarah kebudayaan Islam merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari peristiwa-peristiwa, hasil karya, rasa dan cipta orang-orang Islam di masa lampau baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik dan tata kehidupan lainnya.<sup>7</sup> Mempelajari kisah-kisah para rasul terdahulu dianjurkan oleh Allah swt. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah swt. Q.S yusuf, 111 yang berbunyi

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصَدِّقَ  
ءَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

---

<sup>6</sup> Masdiyah Nuris, "Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Agama Islam, Tesis MA, (Parepare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.' 2018), 6.

<sup>7</sup> Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam* (Cet III; Riau: Yayasan Pustak Riau, 2013), 1-2.

*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk bagi kaum yang beriman. (Q.S Yusuf, 111).*<sup>8</sup>

Ayat di atas menunjukkan bahwa mempelajari kisah para nabi dan rasul merupakan suatu hal yang sangat dianjurkan, karena dalam kisah tersebut terdapat pelajaran dan pengajaran yang baik yang bisa dijadikan contoh bagi orang yang mempunyai akal. Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa kisah-kisah mereka tersebut merupakan suatu hal yang benar adanya dan bukan cerita yang dibuat-buat atau dikarang. Dari penjelasan ayat tersebut dapat dipahami bahwa tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam adalah agar lebih mengetahui dan memahami sejarah yang terjadi di masa lampau sehingga kita dapat mengambil pelajaran dari kisah-kisah tersebut.

Pada umumnya persoalan-persoalan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sampai saat ini adalah dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang diminati oleh sebagian peserta didik, dan persoalan lainnya yaitu kurangnya inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan materi, dan media pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.<sup>9</sup> Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber baik itu dari guru

---

<sup>8</sup>Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Pustaka Marwa, 2013), 249 .

<sup>9</sup>Riza Faishol, Ahmad Izza Muttaqin, And Mohammad Afton Fahmi Prayogie, "Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas Viii C Di Mts Kebunrejo Genteng Banyuwangi," *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2021): 040.

maupun peserta didik yang ada di sekolah tersebut diketahui bahwa di MAN 2 Kota Bima ini sebenarnya sudah menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT salah satunya adalah media film dokumenter terkhusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada materi pemerintahan Bani Umayyah di Damaskus, namun menurut analisis penulis penggunaan media film dokumenter di sekolah tersebut masih perlu ditingkatkan, dibenahi, diperbarui, dan dilakukan inovasi-inovasi baru sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan teknologi. Terkhusus di kelas IPS yang biasa dikenal dengan kelas yang kurang aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima yaitu ibu Nanang Ernawati S.Ag. melalui *whatsapp* pada tanggal 3 Juli 2022, peneliti memperoleh informasi bahwa dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter peserta didik lebih aktif, sangat antusias dan tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Muslihah, S.Pd. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Bima, beliau menyampaikan bahwasanya penggunaan media pembelajaran film dokumenter ini sangat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar, dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi sejarah yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>10</sup>Nanang Ernawati, , *Wawancara*, (*Whatsapp* 3 Juli 2022).

Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Selain guru sebagai pelaksanaan proses belajar mengajar harus mampu memilih metode, pendekatan dan media yang tepat sehingga pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berjalan sesuai dengan indikator dan tujuan yang telah direncanakan. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memilih media film dokumenter sebagai salah satu media yang dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan membantu peserta didik untuk tetap aktif selama proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berlangsung.

Selain itu guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang mengajar di kelas lain juga menyatakan hal yang sama bahwa media pembelajaran film dokumenter merupakan media yang sangat cocok untuk mengaktifkan peserta didik, menghilangkan kebosanan dan dapat membantu peserta didik antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar di ruangan kelas.

Media pembelajaran film dokumenter adalah salah satu media audiovisual. Media film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa film dokumenter yang temanya terfokus pada materi sejarah-sejarah Islam pada masa lampau, dan untuk mensukseskan pemutaran film dokumenter tersebut guru bisa menggunakan alat bantu seperti proyektor dan pengeras suara. Film dokumenter yaitu film yang tidak menciptakan suatu peristiwa namun merekam peristiwa yang benar-benar terjadi. Atas dasar hal

tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima”** guna mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran film dokumenter ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang membosankan jika dijelaskan menggunakan metode ceramah dan media yang konvensional.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima ?
2. Bagaimanakah keaktifan belajar peserta didik Kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima ?
3. Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik Kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima.

2. Menganalisis keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima.
3. Menganalisis pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik Kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Secara spesifik manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, bahan reflektif, acuan dan konstruktif dalam pengembangan keilmuan di Indonesia dan di MAN 2 Kota Bima di bidang pendidikan pada umumnya dan bidang pendidikan Islam pada khususnya.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk para pakar pendidikan Islam untuk selalu berinovasi mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis ICT di sekolah umum maupun sekolah berbasis pendidikan Islam.
- b. Bagi peneliti, peneliti akan mendapatkan pengalaman dan pemahaman terkait penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terkhusus media film dokumenter.

- c. Bagi universitas, sebagai laporan ilmiah kepada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meraih gelar Magister Pendidikan pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam.

## **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Penelitian terdahulu dijadikan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang telah ada sebelumnya. Penelitian terdahulu juga berfungsi untuk menghindari adanya pengulangan kajian terkait hal-hal yang serupa. Adapun penelitian terdahulu yang relevan atau hampir semakna dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *International Journal Of Islamic Studies* yang ditulis oleh Kamal-Deen Olawale Sulaiman (2014) yang berjudul “*The Effects Of Information and Communication Technologies (ICT) On The Teachings/ Learning of Arabic and Islamic Studies*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berpengaruh dalam memprakarsai atau mempromosikan Studi Islam dan TIK juga menjadi mesin baru bagi umat Islam di seluruh dunia untuk mengumpulkan, bertukar, berbagi dan menyebarkan informasi tentang Islam.<sup>11</sup>
2. Tesis yang ditulis oleh Iskandar program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare (2019) dengan judul “*Pemanfaatan Media*

---

<sup>11</sup>Kamal-Deen Olawale Sulaiman, “The Effects Of Information and Communication Technologies (ICT) On The Teachings/ Learning of Arabic and Islamic Studies,” *International Journal Of Islamic Studies*, Vol.2. No.1, (Juni, 2014).

*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII.2 DI MTs Negeri Pinrang*”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah *pertama*, pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi memberikan hal yang sangat baik terutama dalam hal pemanfaatan pembelajaran, *kedua* pemanfaatan media teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran peserta didik dalam meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran. *Ketiga* dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terjadi peningkatan minat belajar peserta didik khususnya kelas VIII.2.<sup>12</sup>

3. Jurnal Karino (2020) dengan judul “*Penerapan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Siswa*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep faktual dan nilai-nilai kejuangan dan tuntutan moral bangsa dengan memanfaatkan media film dokumenter pada siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan media film

---

<sup>12</sup> Iskandar, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII.2 DI MTs Negeri Pinrang,” *Tesis MA* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019).

dokumenter untuk meningkatkan hasil belajar sejarah Indonesia materi pokok Indonesia merdeka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.<sup>13</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Riza Faishol & dkk Institut Agama Islam (IAI) Ibrahim Genteng Banyuwangi (2021) dengan judul “*Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII C di MTs Kebunrejo Genteng Banyuwangi* ”. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran film dokumenter pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat membantu mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran . selain itu media film dokumenter juga dapat membantu memusatkan perhatian peserta didik mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran.<sup>14</sup>
5. Jurnal yang ditulis oleh Saehu Abbas dkk (2022) yang berjudul “*Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Blogging (Vlog)*”. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui pengembangan media pembelajaran berbasis video blogging (vlog). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya

---

<sup>13</sup>Karino Karino, “Penerapan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Indonesia Pada Siswa,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 5, no. 1 (2020): 1.

<sup>14</sup>Faishol, Muttaqin, And Prayogie, “Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas VIII C Di Mts Kebunrejo Genteng Banyuwangi.”

peningkatan pemahaman pembelajaran siswa kelas XIII Madrasah Aliyah al-Hidayah Sindangkasih dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.<sup>15</sup>

**Tabel 1.1 Orisinaslitas Penelitian**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Kamal-Deen Olawale Sulaiman (2014) yang berjudul “ <i>The Effects Of Information and Communication Technologies (ICT) On The Teachings/ Learning of Arabic and Islamic Studies</i> ”.	Menjelaskan keunggulan dari menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT.	Cakupan pembahasannya lebih luas sedangkan dalam penelitian ini cakupannya lebih spesifik.	Fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.
2	Iskandar program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare (2019) dengan judul “ <i>Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII.2 DI MTs Negeri Pinrang</i> ”.	Membahas mengenai dampak dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.	Lebih fokus pada meningkatkan minat belajar sedangkan penelitian ini fokus pada keaktifan belajar.	Fokus pada keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).
3	Karino (2020) dengan judul “ <i>Penerapan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Siswa</i> ”.	bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep faktual dan nilai-nilai kejujuran dan tuntutan moral bangsa dengan memanfaatkan media film dokumenter pada	Lebih fokus pada peningkatan hasil belajar .	sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terfokus pada keaktifan belajar.

<sup>15</sup>Saeu Abbas dkk (2022) yang “Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Blogging (Vlog),” *Jurnal Action Research Jurnal Indonesia (ARJI)*, (Vol.4, No.1 2022).

		siswa.		
4	Riza Faishol & dkk Institut Agama Islam (IAI) Ibrahim Genteng Banyuwangi (2021) dengan judul <i>“Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII C di MTs Kebunrejo Genteng Banyuwangi ”</i> .	Memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendeskripsikan masalah dengan menggunakan pembelajaran flem dokumenter.	Penelitian ini terfokus pada peserta didik di tingkat Madrasah Tsanawiyah.	Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terfokus pada tingkat pendidikan Madrasah Aliyah atau tingkat menengah atas.
5	Saeu Abbas dkk (2022) yang berjudul <i>“Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Blogging (Vlog)”</i> .	Memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan pemahaman pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.	Lebih fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video blogging.	Lebih terfokus kepada penggunaan media pembelajaran film dokumenter.

## F. Definisi Istilah

### 1. Media pembelajaran film dokumenter

Media pembelajaran film dokumenter adalah salah satu media audiovisual. Media film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa film dokumenter yang tidak menciptakan suatu peristiwa namun merekam peristiwa yang benar-benar terjadi dan dapat dijadikan pembelajaran bagi peserta didik maupun masyarakat. Film dokumenter yang akan diputar pada saat proses belajar mengajar berlangsung adalah adalah film yang berjudul “Sejarah Daulah Abbasiyah ( pemerintahan

berpusat di Baghdad)” berdurasi 40 menit. Sumber film tersebut diambil di youtube chanel “Kaffah History”. Untuk mensukseskan pemutaran film dokumenter tersebut guru menggunakan alat bantu seperti proyektor dan penguat suara.

## 2. Keaktifan belajar peserta didik

Keaktifan belajar peserta didik merupakan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang mengikutsertakan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa. Meningkatkan kemampuan minimalnya serta memperoleh peserta didik yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep dalam keaktifan belajar peserta didik. Adapun kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam keaktifan belajar yaitu visual, lisan, *listening, writing, drawing*, metrik, mental, dan emosional.

## 3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang tercakup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sejarah kebudayaan Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari hasil karya, rasa dan cipta orang-orang Islam di masa lalu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik dan tata kehidupan lainnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Media Pembelajaran Berbasis ICT**

##### **1. Konsep Dasar Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Media dalam pandangan Gerlach dan Eli merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang menjadikan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam artian guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan pengertian media dalam proses belajar mengajar merupakan alat-alat yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

Media pembelajaran berbasis ICT merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk mendukung suksesnya proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penggunaan media berbasis ICT dalam proses belajar mengajar bertujuan agar semakin banyak pendidik/pengajar yang berkreasi dalam pengajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas sehingga mutu pendidikan menjadi lebih baik.<sup>17</sup> Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT sangata membantu pendidik dalam mewujudkan lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Pemanfaatan media berbasis ICT ini

---

<sup>16</sup> Muwahidah Nur Hasanah, Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam, (*Jurnal Al-Lubab*, Vol IV, No.2, Nopember 2018), 172.

<sup>17</sup> Sahmiar Pulungan, Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI (*Jurnal Sistem Informasi*, Vol.I, No.1, April 2017), 19-24.

tidak akan terlaksana dengan baik apabila pihak-pihak yang terkait tidak memiliki kesiapan dalam penyelenggaraan.<sup>18</sup>

Media pembelajaran berbasis ICT merupakan media pembelajaran yang inovatif<sup>19</sup>. Sebagaimana yang disampaikan sebelumnya bahwasanya pembelajaran sejarah kebudayaan Islam termasuk salah satu mata pelajaran yang membosankan sehingga dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat membantu peserta didik yang lamban menerima materi ajar, dan membantu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) karena komputer mampu menjalankan intruksi yang berulang, seperti yang diharapkan oleh peserta didik.<sup>20</sup>

Dengan merujuk pada berbagai pandangan di atas, menurut hemat penulis media pembelajaran berbasis ICT merupakan sarana yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat lunak maupun perangkat keras yang ada di dalam komputer atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan tujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif.

---

<sup>18</sup>Nur Komariah, Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Jurnal Keislaman dan Peradaban*, Vol I, No.1, April 2016), 111.

<sup>19</sup> Baskoro Hadi, "Pengembangan ICT Dalam Pembelajaran Pengembangan ICT Dalam Pembelajaran," *Pengembangan ICT dalam Pembelajaran*, no. November (2015): 36–44.

<sup>20</sup>Heri Maria Zulfiati, Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis ICT dengan Aplikasi Lectora Inspire dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, (*Jurnal JIPSINDO*, Vol I, No.1, Maret 2014), 39.

## 2. Fungsi Media Pembelajaran Berbasis ICT

Media pembelajaran berbasis ICT adalah salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh pendidik dalam melakukan inovasi terhadap proses pembelajaran di kelas. Sejalan dengan pendapat tersebut (Alhamuddin, 2012) menjelaskan bahwa dalam proses memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan penggunaan media harus berdasarkan pada pertimbangan bahwa media harus memfasilitasi terjadinya proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.<sup>21</sup> Media pembelajaran berbasis ICT tentunya memiliki banyak kegunaan terutama dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menarik perhatian peserta didik. Dunia pendidikan saat ini semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan zaman. Saat ini peserta didik tidak lagi tertarik belajar dengan menggunakan cara-cara yang manual sebab peserta didik sudah mengenal internet. Internet adalah salah satu bagian dari ICT yang sangat menarik perhatian peserta didik. Oleh karena demikian seorang pendidik harus bisa menjadikan internet sebagai salah satu media pembelajaran.
- b. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar peserta didik tentu pernah merasa jenuh. Penyebabnya adalah kurangnya inovasi pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang ada. Maka dari itu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang

---

<sup>21</sup> Alhamuddin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Ict Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai)," *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 01, no. 01 (2012): 01–08.

menyenangkan seorang pendidik harus menggunakan media berbasis ICT agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

- c. Proses belajar mengajar menjadi lebih mudah. Peserta didik saat ini sedang dimanjakan oleh kemudahan fitur-fitur yang ada di teknologi. Teknologi mempermudah peserta didik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Namun dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus terus mendampingi peserta didik dalam penggunaan teknologi.
- d. Memperluas wawasan peserta didik. Media pembelajaran berbasis ICT bermanfaat bagi peserta didik untuk memperluas wawasan dan pengetahuan namun harus tetap didampingi karena tidak seluruh informasi yang diperoleh adalah pengetahuan yang relevan.
- e. Memudahkan komunikasi merupakan fungsi media pembelajaran berbasis ICT yang terakhir. Misalnya seorang pendidik berhalangan untuk masuk mengajar, peserta didik tetap bisa dipantau dengan menggunakan media ICT yaitu dengan memberikan peserta didik tugas untuk dikerjakan dan nantinya pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas tersebut melalui sosial media.<sup>22</sup>

### **3. Teori yang Mendukung Pembelajaran Berbasis ICT**

Terdapat beberapa teori yang mendukung pembelajaran berbasis ICT. Teori tersebut adalah 1) teori belajar kognitif, 2) pandangan Skinner tentang pendidikan, 3) sistem instruksi personal dan 4) pembelajaran berbasis

---

<sup>22</sup>Hadi B, Pengembangan ICT dalam Pembelajaran, 2015, 36.

komputer. Adapun penjelasan dari keempat teori tersebut adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

a. Teori Belajar Kognitif

Jerome Briner dan Jean Piaget yang merupakan tokoh dalam teori belajar kognitif menjelaskan bahwa teori ini berdasarkan asumsi bahwa *pertama* individu memiliki kemampuan mengolah informasi, *kedua* kemampuan mengolah informasi tergantung kepada faktor kognitif yang perkembangannya berlangsung secara bertahap sejalan dengan bertambahnya usia, *ketiga* belajar merupakan proses internal yang kompleks berupa perubahan struktur kognitif, *keempat* hasil belajar merupakan suatu perubahan struktur kognitif, dan *kelima* cara belajar pada anak-anak dan orang dewasa ber beda sesuai tahap perkembangannya.<sup>24</sup>

Menurut Robert Gagne berasumsi bahwa pembelajaran berbasis komputer sangat dipengaruhi oleh teori belajar kognitif model pemrosesan informasi.<sup>25</sup> Dari berbagai teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang individu dalam mengelola dan memproses informasi yang didapatkan di berbagai sumber terutama yang didapatkan pada sumber pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

---

<sup>23</sup> Hamdanah & Iqbal Hasanuddin, 8.

<sup>24</sup> Tatang Syarifuddin, *Landasan Pendidikan*, (Cet I; Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag Republik Indonesia, 2009), 112.

<sup>25</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Seri Manajemen Sekolah Bermutu*, (Cet II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 139.

## b. Pandangan Skinner Tentang Pendidikan

Skinner berpendapat bahwasanya proses pembelajaran akan berlangsung sangat efektif apabila: 1) informasi yang akan dipelajari disajikan secara bertahap, 2) proses belajar mengajar secepatnya diberikan umpan balik tentang hasil yang mereka peroleh dari pembelajaran tersebut, 3) pebelajar dapat belajar sesuai dengan cara yang mereka sukai.<sup>26</sup> Skinner dalam Hergenhahn Matthew, H.Olson (2009:129) mengusulkan teknik pembelajaran yaitu belajar terprogram atau yang biasa kita dengar “*programmed learning*” yang didalamnya memuat tiga prinsip di atas.

Dalam mensukseskan teknik pembelajaran “*programmed learning*” tersebut diciptakan alat yang bagus untuk menyajikan materi yang terprogram. Alat tersebut dinamakan *teacing machine* (mesin pengajaran) kelebihan dari alat yang diciptakan tersebut adalah untuk menghemat tenaga karena dengan alat menggunakan alat tersebut satu orang programmer bisa berinteraksi dengan banyak peserta didik, namun tidak memberi pelajaran. Mesin itu hanya akan membawa peserta didik berhubungan dengan orang yang menyusun materi yang disajikannya.<sup>27</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwasanya mendesain dan mengaplikasikan program model pembelajaran berbasis ICT “*programmed learning*” sangat perlu untuk memperhatikan peserta didik yang diajarkan,

---

<sup>26</sup> Hergenhahn Matthew, H.Olson, *Theories of Learning (Teori Belajar)*, terjemahan Tri Wibowo B.S., (Edisi Ketujuh; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 128.

<sup>27</sup> Matthew, H.Olson, 129.

sehingga program belajar yang dibuat dapat mewujudkan efektivitas dalam proses belajar mengajar.

c. Sistem Instruksi Personal (*Personalized System of Instruction*)

*Personalized System of Instruction* (PSI) adalah salah satu pembelajaran berbasis ICT yang bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dimana saja dan kapan saja diluar jam sekolah namun pendidik tetap memberikan umpan balik yang cepat terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Selain itu peserta didik juga dapat mengevaluasi sendiri kinerjanya melalui program-program yang tersedia di komputer. Teori ini dikemukakan oleh Fred Keller (1899-1996) yang kemudian diberi nama “Keller Plan” yang bermakna mengindividualisasikan dan memberikan umpan balik yang sering dan cepat mengenai kinerja peserta didik.<sup>28</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Dalam penggunaan atau pengimplementasian media pembelajaran berbasis ICT tentu ada kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan media pembelajaran berbasis ICT yang paling utama adalah mempermudah pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan materi pembelajaran. Selain itu pembelajaran berbasis ICT juga memiliki kelemahan dari pengimplentasiannya adapun kelebihan dan kelemahan media pembelajaran berbasis ICT sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Matthew, H.Olson, 132

#### Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis ICT:

- 1) Membantu proses pembelajaran peserta didik lebih mudah.
- 2) Memperjelas penyajian materi pembelajaran agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan saja).
- 3) Menimbulkan semangat belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan
- 4) Memungkinkan peserta didik untuk belajar secara individu dimanapun dan kapanpun mereka inginkan.<sup>29</sup>
- 5) Menyediakan presentasi yang menarik sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- 6) Menyediakan pilihan isi pembelajaran yang banyak dan beragam.
- 7) Mampu mengaktifkan dan menstimulasi metode mengajar yang baik dan menyenangkan.
- 8) Peserta didik dapat melakukan evaluasi diri.<sup>30</sup>

#### Kelemahan Media Pembelajaran Berbasis ICT:

- 1) Hanya efektif jika digunakan oleh satu orang atau kelompok kecil.
- 2) Jika tampilan fisik isi pembelajaran tidak dirancang dengan baik atau hanya merupakan tampilan seperti pada buku teks biasa, pembelajaran melalui komputer tidak akan mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

---

<sup>29</sup>Tanwir & H. Abd Rahman F, Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik pada SMK Negeri 1 Kota Parepare, (*Jurnal Studi Pendidikan*, Vol XVI No.1), .32.

<sup>30</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Askara, 2010). 204

- 3) Sebagian besar pendidik belum memahami aplikasi program komputer, tidak dapat merancang lewat komputer dan masih awam tentang cara menggunakan media komputer.<sup>31</sup>

## **B. Film Dokumenter**

### **1. Pengertian Film Dokumenter**

Film dokumenter merupakan film yang tidak menciptakan suatu peristiwa, tetapi merekam peristiwa yang nyata terjadi. Film dokumenter merupakan termasuk dalam salah satu media audiovisual karena di dalamnya terdapat audio (suara) dan visual (gambar). Film dokumenter bukanlah suatu kebenaran yang harus ditelaah namun hanya sebagai suatu kenyataan sosial historis yang dapat menjadi suatu pembelajaran. Film dokumenter dibuat berdasarkan asas sinemafotografi dengan memperlihatkan rekaman realita suatu pernah yang pernah benar-benar terjadi di masa lampau.<sup>32</sup>

Film dokumenter yaitu film yang mendokumentasikan kenyataan. Film yang berbeda dengan film fiksi kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter ini berhubungan langsung dengan orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Struktur bertutur film dokumenter umumnya sederhana dengan tujuan memudahkan penonton untuk

---

<sup>31</sup>Tanwir & H. Abd Rahman F, 205.

<sup>32</sup>Zulkham Fatturrahman, "Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XIII IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang , 2013), 18.

memahami.<sup>33</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut Nini Zulvia Trinova menjelaskan bahwa dalam pembelajaran SKI guru harus memiliki kreativitas dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang cocok dan media film dokumenter sangat cocok digunakan dalam pembelajaran SKI, yang dapat mempermudah peserta didik memahami dan mengingat materi pelajaran serta membuat peserta didik semangat belajar.<sup>34</sup>

Sejalan dengan beberapa pandangan di atas Riza Faishol dkk menjelaskan bahwa dalam suatu proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas baiknya seorang pendidik harus mengembangkan dan memanfaatkan media yang cocok dengan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran film dokumenter sangat efektif pada materi-materi pada mata pelajaran SKI.<sup>35</sup>

Dari berbagai penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa film dokumenter adalah film yang merekam kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau yang dapat ditonton oleh semua orang dengan tujuan film tersebut dapat menjadi pelajaran bagi siapapun di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Media film dokumenter juga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

---

<sup>33</sup>Ni Made Sthiti Nur Hita, Gede Saindra Santyadiputra, and Gede Aditra Pradnyana, "Film Dokumenter Tari Rejang Sutri 'Tarian Penolak Bala' Tradisi Khas Desa Batuan," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* 7, no. 1 (2018): 48.

<sup>34</sup>Nini Zulvia Trinova, "Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTsN Model Padang," *Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang* (2019): 510–518.

<sup>35</sup>Faishol, Muttaqin, And Prayogie, "Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas Viii C Di Mts Kebunrejo Genteng Banyuwangi."

## **2. Fungsi Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran**

Film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik di sekolah. Film dokumenter memiliki banyak kegunaan jika dijadikan sebagai media pembelajaran, adapun fungsi media film dokumenter tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Dapat meningkatkan produktifitas pembelajaran yaitu mempercepat proses belajar bagi peserta didik sehingga membantu guru untuk memanfaatkan waktu secara lebih baik dalam pencapaian indikator pembelajaran.
- b. Pendidik dapat mempunyai waktu dalam membina karakter dan mengembnagkan kreatifitas peserta didik apabila menggunakan film dokumenter sebagai media pembelajaran.
- c. Pendidik dapat menyajikan materi atau informasi lebih nyata dan dapat memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap materi pembelajaran yang diberikan ke peserta didik.
- d. Dapat memberikan kemungkinan secara langsung, mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya nyata.
- e. Dapat menyajikan materi pembelajaran lebih luas.<sup>36</sup>

## **3. Jenis Film Dokumenter**

Ayawaila dalam salah satu karyanya menjelaskan bahwa film dokumenter memiliki bentuk dan gaya bertutur yang bervariasi sesuai dengan

---

<sup>36</sup>Jonathan Pol et al., "Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni," no. April (2018): 1–13.

perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. Menurut ayawaliyah film dokumenter memiliki 12 jenis yang berdasarkan bentuk dan gaya bertutur . adapun 12 jenis film dokumenter tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Laporan perjalanan
- b. Sejarah
- c. Biografi atau potret
- d. Perbandingan
- e. Kontradiktif
- f. Ilmu pengetahuan
- g. Nostalgia
- h. Rekonstruksi
- i. Investigasi
- j. Association picture story
- k. Buku harian
- l. Docudrama.<sup>37</sup>

#### **4. Kelebihan Film Dokumenter**

Film dokumenter tentunya memiliki keunggulan tersendiri sebagai salah satu film yang menggambarkan kisah yang benar-benar terjadi dimana keunggulan dari film dokumenter ini adalah mampu membawa suatu kejadian di masa lalu ke dalam media yang lebih sederhana dan mudah. Peserta didik yang menonton film tersebut memperoleh pengetahuan dan pengalaman

---

<sup>37</sup> Ni Made Sthiti dkk “Film Dokumenter Tari Rejang Sutri ‘Tarian Penolak Bala’ Tradisi Khas Desa Batuan,” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* 7, no. 1 (2018): 50.

secara langsung, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang ada dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tersebut, dan pada akhirnya terjadi persamaan pandangan atau persepsi terhadap materi yang sedang dipelajari dan kisah-kisah terdahulu.<sup>38</sup> Adapun beberapa kelebihan dari film dokumenter adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan media yang cukup terjangkau harga VCD dan DVD dokumenter semakin terjangkau dan dapat digunakan berulang kali (sebagai investasi sekolah).
- b. Mampu menghadirkan suasana dan kejadian seperti yang sebenarnya tanpa membahayakan nyawa manusia atau dapat menghemat pembiayaan di dalam pembelajaran
- c. Peserta didik dapat mengingat materi pembelajaran dengan baik. Karena dalam film terkadang unsur gerak, audio, dan visual serta dramatik menyentuh perasaan peserta didik.
- d. Peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.<sup>39</sup>

## **C. Keaktifan Belajar Peserta Didik**

### **1. Pengertian Keaktifan Belajar Peserta Didik**

Keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Sedangkan keaktifan belajar menurut Sriyono ialah mengusahakan agar peserta didik aktif jasmani dan rohani pada saat pendidik

---

<sup>38</sup>Zulkham Fatturrahman, 20.

<sup>39</sup>Zulkham Fatturrahman, 20.

mengajar.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Sagala keaktifan rohani dan jasmani meliputi: 1) keaktifan indra (pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain dalam artian peserta didik harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin), 2) keaktifan akal artinya akal peserta didik harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan, 3) keaktifan ingatan ialah pada saat mengajar, peserta didik harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan pendidik dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali, dan 4) keaktifan emosi (dalam hal ini peserta didik hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya).<sup>41</sup>

Keaktifan belajar menurut Rousseau dalam Sardiman merupakan segala pengetahuan yang diperoleh dengan pengamatan sendiri dan keaktifan belajar sangatlah diperlukan adanya aktivitas. Berbeda dengan pendapat tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik dan pendidik Kezia Rikawati dan Debora Sitinjak menjelaskan bahwa keaktifan belajar peserta didik bergantung pada pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik antusias untuk belajar dan tidak mengantuk. Selain itu, harus ada interaksi dua arah yang berlangsung dengan baik antara peserta didik dan pendidik.<sup>42</sup> Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat dipahami bahwa keaktifan belajar merupakan suatu usaha yang

---

<sup>40</sup> Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 75.

<sup>41</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 123-124.

<sup>42</sup> Kezia Rikawati and Debora Sitinjak, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif," *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (2020): 40.

dilakukan oleh pendidik untuk mengaktifkan peserta didik atau adanya komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik.

## **2. Macam-macam Bentuk Kegiatan Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam setiap proses belajar mengajar seperti mendengarkan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran, bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami, berdiskusi dengan guru ataupun dengan sesama pelajar, serta membuat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk keaktifan belajar dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Turut serta dalam mengerjakan tugas yaitu setiap peserta didik dalam kelompok belajarnya ikut serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengajar mengenai materi yang ditugaskan oleh pengajar dalam proses pembelajaran di ruangan.
- b. Terlibat dalam menyelesaikan persoalan atau permasalahan yaitu siswa dapat ikut terlibat dalam mengkaji materi yang sulit dipahami dengan teman kelompoknya.
- c. Bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapi yaitu ketika dalam proses belajar kelompok siswa merasa sulit dalam menyelesaikan tugas kelompoknya maka sebaiknya peserta didik bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami tersebut.

- d. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru yaitu peserta didik mengerjakan tugas kelompoknya sesuai dengan petunjuk dari guru agar hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Mampu mempresentasikan hasil kerjanya yaitu semua peserta didik mampu mempresentasikan hasil analisisnya kepada kelompok yang lain di depan kelas.<sup>43</sup>

### 3. Indikator Keaktifan Belajar Peserta Didik

Indikator keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dengan berbagai hal sebagai berikut: a) Perhatian peserta didik terhadap guru yang menjelaskan materi ajar, b) kerjasamanya dalam kelompok, c) kemampuan peserta didik mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli, d) kemampuan peserta didik mengemukakan pendapat kelompok asal, e) mendengarkan teman lain yang berpendapat dengan baik dan saksama, f) memberikan kesempatan kepada teman dalam kelompok untuk berpendapat, g) memberikan ide atau gagasan yang cemerlang, h) membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, i) keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, j) memanfaatkan potensi anggota kelompok, dan k) saling membantu dan menyelesaikan masalah.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Nanang Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 62.

<sup>44</sup> Dhida Dwi Kurniawati, Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Presentasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), 26.

Tazminar dalam Sardiman menjelaskan bahwa ada tiga aktivitas peserta didik yang dapat digunakan untuk mengukur keaktifan belajar peserta didik. Adapun ketiga aktivitas peserta didik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activitie*, dalam kegiatan ini peserta didik aktif memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh pendidik melalui media cetak maupun media elektronik.
- b. *Oral activities*, dalam kegiatan ini peserta didik aktif merumuskan atau menyimpulkan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik tentang gambar yang diperlihatkan.
- c. *Writing activities*, dalam kegiatan ini peserta didik mampu mencatat cerita atau mampu merangkum berdasarkan apa yang peserta didik lihat dan amati terhadap gambar yang diperlihatkan oleh pendidik baik melalui media cetak maupun media elektronik.<sup>45</sup>

## **D. Sejarah Kebudayaan Islam**

### **1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam berasal dari tiga kata yaitu sejarah, kebudayaan dan Islam. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu *syajarah* yang berarti pohon sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *history*. Sedangkan sejarah menurut istilah atau terminologi adalah peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau yang dapat dijadikan pelajaran untuk

---

<sup>45</sup>Tazminar, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples," *Jupendas* 2, no. 1 (2015): 45–57, <https://www.neliti.com/publications/71013/meningkatkan-keaktifan-belajar-dan-hasil-belajar-siswa-dengan-menggunakan-model>.

kedepannya. Sejarah juga merupakan informasi dari suatu kejadian yang pernah terjadi atau yang telah berlalu.<sup>46</sup>

Kebudayaan dalam bahasa Arab adalah *al-Tsaqafah*. dalam bahasa Inggris disebut dengan *culture*.<sup>47</sup> Kebudayaan menurut Ki Hajar Dewantara adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yaitu alam dan zaman yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang tertib dan damai. Sedangkan kebudayaan menurut Koentjaraningrat merupakan keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar serta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu.<sup>48</sup> Berdasarkan kedua pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan hasil perjuangan dan karya manusia yang harus dipelajari guna mengatasi berbagai persoalan dalam kehidupan.

Islam merupakan agama samawi yang diturunkan oleh Allah swt. kepada seluruh manusia melalui utusan-Nya Nabi Muhammad saw. ajaran Islam terdapat di dalam kitab suci al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw. keduanya sampai saat ini menjadi pegangan utama bagi umat Islam diseluruh dunia. Islam dapat dilihat dari dua sisi yaitu 1) Islam dalam arti ajaran dasar (al-Qur'an dan Hadits) sebagian dari muatannya ada yang tidak memerlukan penafsiran (*qath'i al-dilalah*) dan ada juga yang memerlukan penafsiran

---

<sup>46</sup>Suyuti Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, (Cet. I: Jakarta; Amzah, 2018), 8.

<sup>47</sup>Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam* (Cet. III: Riau; Yayasan Pustaka Riau, 2013), 2.

<sup>48</sup>Suyuti Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, 15.

(*zhanni al-dilalah*). 2) Islam dalam arti hasil penafsiran ulama, sarjana, dan kaum intelektual muslim terhadap teks-teks ajaran dasar Islam.<sup>49</sup>

Berdasarkan pengertian dari ketiga istilah di atas dapat dipahami bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari kehidupan manusia muslim pada masa lampau yang mengalami kejayaan sebagai hasil cipta, rasa, dan karsa mereka yang berdasarkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik dan tata kehidupan lainnya menuju suatu perubahan yang lebih baik untuk mengangkat harkat dan martabat mereka. Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang membahas tentang kisah masa lampau baik mengenai hasil pemikiran, karya orang yang bernaung di bawah panji-panji Islam.

## **2. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam**

Tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam pada jenjang Madrasah Aliyah sebenarnya sama dengan jenjang-jenjang yang lain, namun tentunya disesuaikan dengan isi materi dan kemampuan peserta didik. Adapun beberapa tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan terkait sejarah Islam dan kebudayaan Islam terdahulu dimana ranah kognitif menjadi bahan pertimbangan peserta didik dalam membedakan yang baik dan yang buruk.

---

<sup>49</sup>Suyuti Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, 16.

- b. Terdapat hikmah yang dapat dijadikan pembelajaran dalam membentuk perilaku melalui pelajaran sejarah dan kebudayaan Islam.
- c. Dapat dijadikan teladan dalam berperilaku sehingga kita menjadi orang yang berakhlak mulia.<sup>50</sup>

### **3. Ruang Lingkup Kajian Sejarah Kebudayaan Islam**

Objek kajian Sejarah Kebudayaan Islam membahas atau mengungkapkan kejadian-kejadian berdasarkan fakta yang benar-benar terjadi tentang perkembangan umat Islam dari masa ke masa dalam segala aspeknya, adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasannya adalah mencakup perkembangan Islam, perluasan wilayah pada masa Nabi, Khulafau Al-Rasyidin, dinasti Umayyah, dinasti Abbasiyah, dinasti Fatimiyah, dinasti Umayyah II, tiga dinasti besar, perkembangan peradaban Islam dalam lingkup unsur dan wujud kebudayaan/peradaban, (pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, filsafat, arsitektur, militer, ekonomi, pemikiran, dan pola perilaku) pada masa-masa tersebut, praktik pemerintahan Islam yang berkembang dalam sejarah, dan perkembangan pemikiran Islam.

### **4. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam**

Faktor yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan tidak aktif ketika belajar sejarah kebudayaan beragam. Adapun beberapa faktor tersebut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Fauziah di MAN Tempel Sleman adalah sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Imam Fahrudiin, Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, (*Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, Vol V No.2, July-Desember 2020), 72.

- a. Faktor jasmani adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik saat mengikuti proses belajar mengajar. Peserta didik mengalami kelelahan ataupun keletihan itulah yang menyebabkan aktivitas mereka terganggu. Hal ini dapat menjadikan peserta didik jenuh dan tidak aktif dalam menerima atau mendengarkan materi yang diajarkan oleh pendidik. Kejenuhan belajar juga dapat dipengaruhi oleh cara guru mengajar ataupun media yang digunakan, misalnya dalam menyampaikan materi sejarah kebudayaan Islam guru menggunakan metode ceramah, kisah dan media yang seadanya sehingga peserta didik merasa bosan dan bahkan tidak memperhatikan guru yang menyampaikan materi di depan ruangan.<sup>51</sup>
- b. Faktor Psikis (mental) adalah faktor utama yang dapat mempengaruhi keaktifan dan kejenuhan belajar peserta didik adalah masalah yang berkaitan dengan mental peserta didik biasanya dipicu dengan berbagai hal seperti masa pubertas, terlalu banyak tugas yang diberikan, kurangnya pendampingan dari guru mata pelajaran, perhatian guru yang tidak menyeluruh terhadap semua peserta didik serta adanya diskriminasi terhadap peserta didik yang pintar dan peserta didik yang tidak pintar di kelas.

---

<sup>51</sup>Ni'matul Fauziah, Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa XIII Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol X No.1, Juni 2013), 104-105.

## E. Kerangka Berpikir

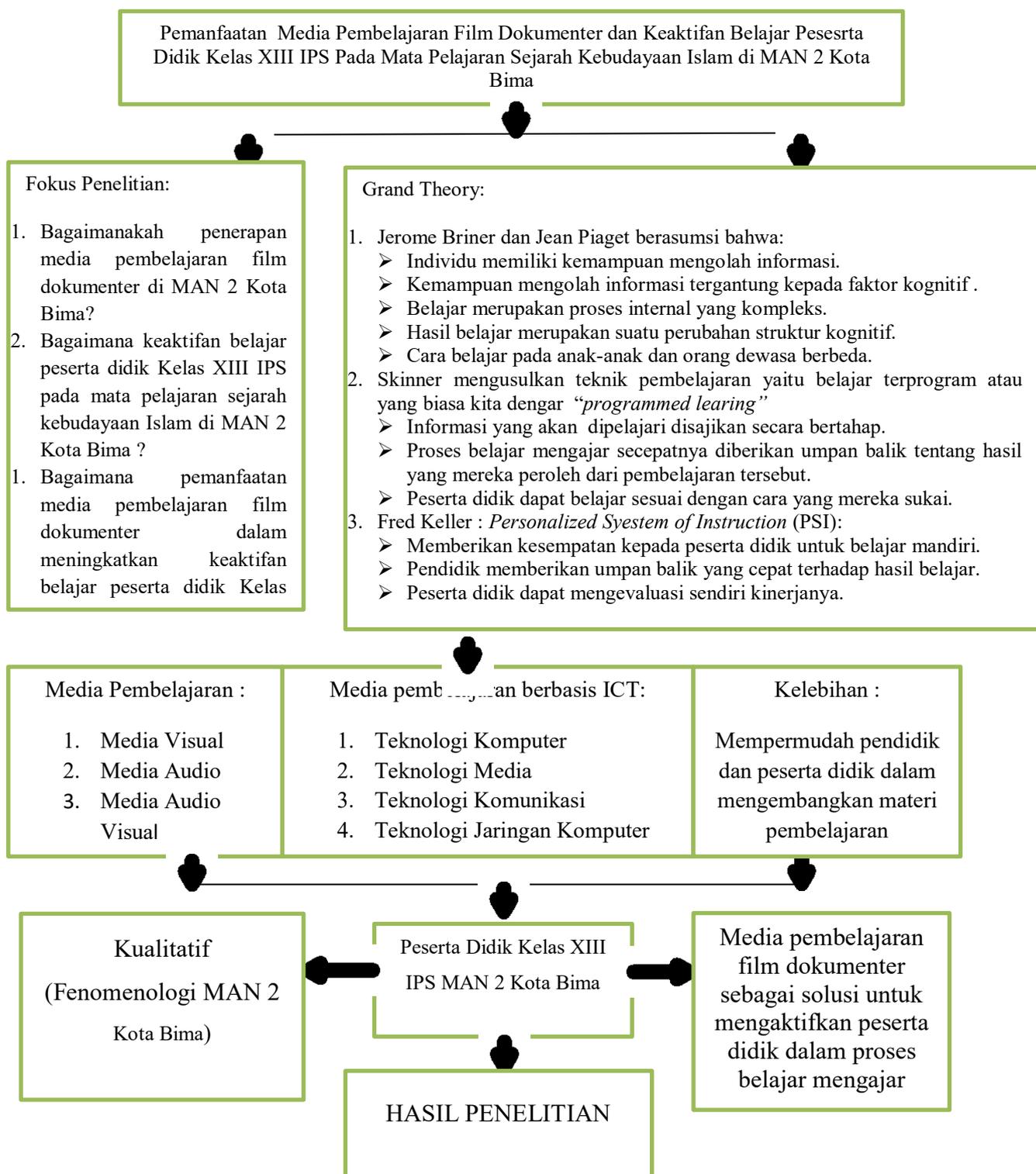
Kerangka berpikir merupakan konsep berpikir logis yang berbentuk kerangka yang disusun secara terstruktur dan sistematis. Bertujuan untuk menjelaskan kepada para pembaca secara garis besar untuk lebih mudah mengetahui substansi dari penelitian yang akan dilakukan.<sup>52</sup> kerangka berpikir ini sangat membantu peneliti agar penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang memadai dan penelitian yang dilakukan juga akan lebih terarah.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini di dalamnya memuat beberapa hal diantaranya sebagai berikut : judul penelitian, fokus penelitian, *grend theory* yang digunakan, metode yang digunakan dan untuk mempresentasikan suatu persoalan dan gambaran jawaban atau hasil penelitian secara singkat agar peneliti dapat lebih mudah memahami alur penelitian yang akan dilakukan dan kerangka berpikir ini dapat dengan jelas dan tegas untuk dipelajari dan pembaca lebih mudah memahami alur penelitian

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, (Bandung: ALFABETA, 2006).

## 1.2. Skematika Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Cresweel dalam Ahmad Usman “mari belajar meneliti” dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang membahas situasi dunia nyata dengan mengadakan hubungan secara langsung dan dekat dengan orang-orang, situasi-situasi serta fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>53</sup> Dimana yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang akan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, fenomena tersebut adalah terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dan keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima. Yang akan dilakukan pada tahun ajaran 2022-2023 semester ganjil. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan-informan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan tempat peneliti akan melakukan penelitian.

---

<sup>53</sup>Ahmad Usman, *Mari Belajar Meneliti*, (Cet. I; Yogyakarta: Genta Press, 2008), .230.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

## **2. Pendekatan Penelitian**

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang tidak terfokus pada kehidupan dari seorang individu namun lebih terfokus pada konsep, dan fenomena atau kejadian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian secara deskriptif melalui wawancara, pengamatan atau observasi. jadi untuk mendeskriptifkan tentang “pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar pesesrta didik” peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai instrumen kunci. Artinya peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan peneliti juga menganalisis dan mereduksi data yang diperoleh di lapangan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Bima**

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dengan harapan peneliti memperoleh informasi dan gambaran mengenai pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar pesesrta didik.

2. Kepala Madrasah MAN 2 Kota Bima

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Muslihah S.Pd. selaku kepala Madrasah MAN 2 Kota Bima. Dengan harapana proses wawancara ini bisa memberikan informasi atau gambaran secara umum terkait visi, misi serta kebijakan-kebijakan Madrasah,dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada disekolah dan lain-lain.

3. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Dahlan. selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum MAN 2 Kota Bima.

4. Peserta Didik Kelas XII IPS di MAN 2 Kota Bima Tahun Ajaran 2022-2023

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang mendalam dengan peserta didik yang ada di Kelas XII IPS di MAN 2 Kota Bima terkait media film dokumenter yang diterapkan oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Dengan harapan, peneliti memperoleh informasi atau mendapatkan data dan gambaran mengenai keefektifan media yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

### **C. Latar Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dalam penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar pesesrta didik”, peneliti mengambil obyek penelitian di MAN 2 Kota Bima

yang beralamatkan di Jln. Monginsidi, Melayu, Kecamatan Asakota Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Setiap peneliti memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti, yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan *quesioner* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut sebagai responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>55</sup> Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekaligus sumber data sekunder.<sup>56</sup> Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian, misalnya peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan maupun melihat langsung pada saat proses belajar mengajar.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Cet. VI ;Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 156-157.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, 158.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi antara lain:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis melalui tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>57</sup> Ada tiga jenis metode observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Metode observasi langsung, observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati.
- b. Metode observasi dengan alat (tidak langsung), adalah observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu dan lain-lain.
- c. Metode observasi partisipasi, berarti bahwa pengamatan harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati.<sup>58</sup>

Jenis observasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data di lapangan adalah observasi langsung. Observasi ini dilakukan pada tanggal 06 September sampai 06 Oktober selama 3 kali pertemuan pada tahun ajaran

---

<sup>57</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung : PT Rosda Karya, 2013), 149.

<sup>58</sup>Nanang Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2009), 85.

2022/2023 semester ganjil pada saat kelas XII IPS mengikuti proses belajar mengajar pembelajaran mata pelajaran SKI berlangsung dengan tujuan untuk melihat keaktifan bagaimana pendidik memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter. Dan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter.

## 2. Wawancara

*Interview* atau disebut juga dengan wawancara, wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>59</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informan sedikit atau kecil.<sup>60</sup> Walaupun wawancara merupakan percakapan tatap muka atau tatap muka namun jika ditinjau dari bentuk pertanyaan yang diajukan maka wawancara dapat dikategorikan atas tiga bentuk yaitu:<sup>61</sup>

- a. Wawancara terencana-terstruktur.
- b. Wawancara semiterstruktur
- c. Wawancara tak berstruktur

---

<sup>59</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Cet V; Jakarta: Prenada Media, 2019), 327.

<sup>60</sup>Sugiyono, 194.

<sup>61</sup>Muri Yusuf, 376.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, peneliti menggunakan jenis wawancara ini dengan tujuan agar menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dengan menggunakan wawancara semiterstruktur ini peneliti bisa mendapatkan informasi yang diinginkan terkait dengan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022 pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil. Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, perwakilan peserta didik kelas XII IPS dan guru mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima. Adapun yang menjadi informan atau yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam terkhusus guru yang mengajar di kelas XII IPS.
- 2) Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan yaitu ibu (Muslihah S.Pd).
- 3) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum bapak (Drs. Dahlan).
- 4) Peserta didik kelas XII IPS (3 orang perwakilan XII IPS).

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Pertimbangan peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi adalah sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan.
- b. Dokumentasi selalu tersedia dalam buku induk siswa di Sekolah.
- c. Dokumentasi sebagai sumber untuk memperkaya dan mempercepat keadaan atau identitas subyek peneliti, sehingga dapat mempercepat proses peneliti.

Kegiatan dokumentasi ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil pada tanggal 06 September sampai 06 Oktober 2022 pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara. Adapun beberapa dokumen yang digunakan dalam membantu penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) RPP dan silabus guru mata pelajaran
- 2) Bahan ajar guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI)
- 3) Foto dan video pada saat proses pembelajaran berlangsung
- 4) Profil dan data MAN 2 Kota Bima.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup>Sugiyono, 335.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat diskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan. Menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Untuk membuat kesimpulan, peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu metode yang cara pengambilannya dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian digeneralisasikan menjadi bersifat umum. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data pada penelitian ini berlangsung selama proses pengumpulan data. Adapun komponen model interaktif adalah sebagai berikut:

#### 1. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit. Maka peneliti harus melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mereduksi data. Artinya peneliti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencapai yang sesuai dengan fokus penelitian dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Sugiyono, 338.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Data yang direduksi akan disajikan dalam bentuk uraian singkat yang berupa teks yang bersifat naratif. Dalam mendisplay data tidak selamanya dalam bentuk bentuk teks naratif tetapi juga bisa dalam bentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Tujuan dari mendisplay data adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami data-data yang diperoleh dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.<sup>64</sup>

## 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi data berdasarkan dari data yang telah kondensasi dan di-*display*. Dengan demikian, kesimpulan yang ditarik digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dari awal penelitian. Namun, tidak selamanya kesimpulan yang ditarik dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah salah satu cara untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari keabsahan data antara lain:<sup>65</sup>

1. Mengadakan *Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan mengadakan member

---

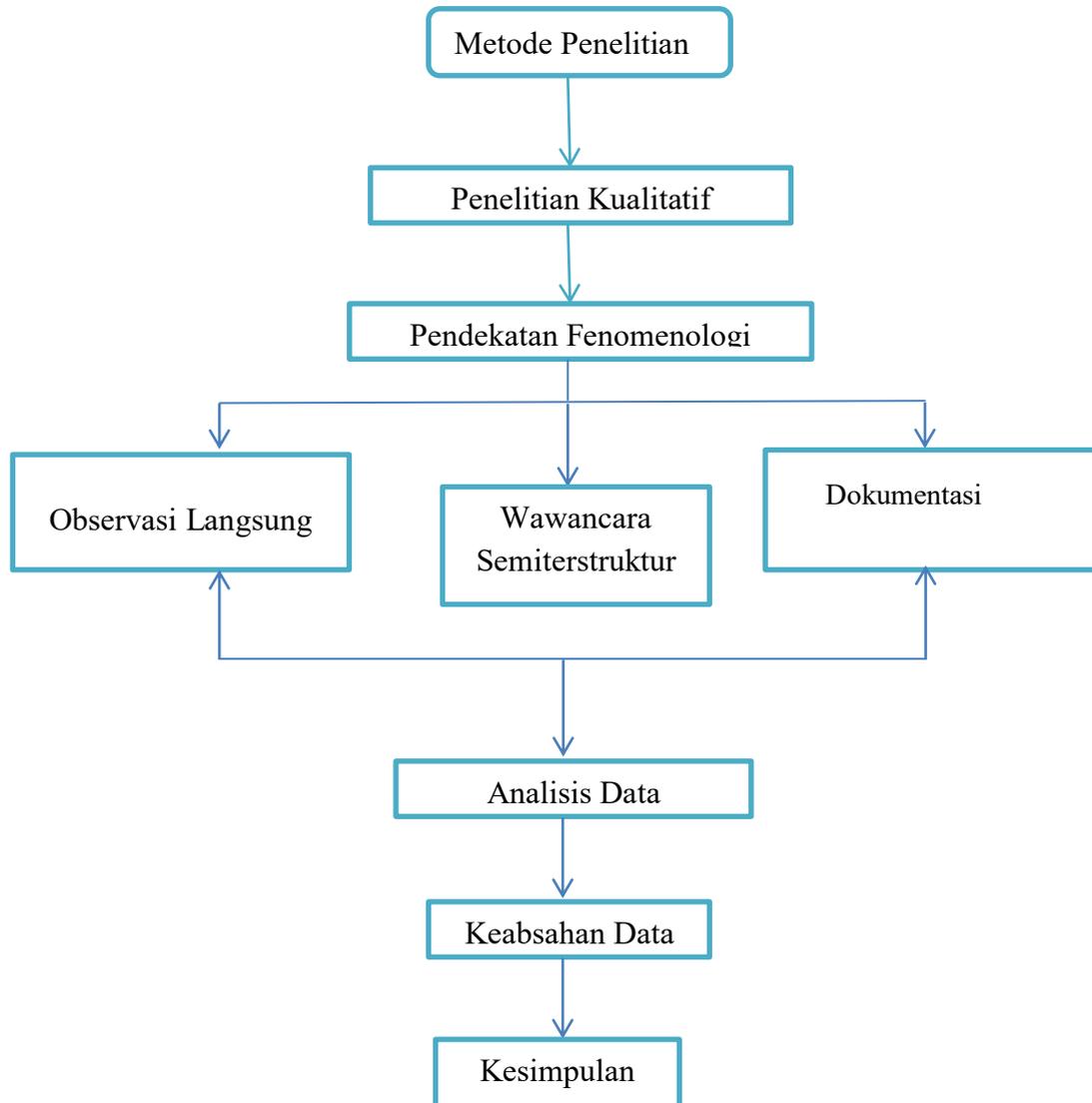
<sup>64</sup>Sugiyono, 341.

<sup>65</sup>Sugiyono, 372-375.

check yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.

2. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
3. Menggunakan Bahan Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data adalah seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

### 1.3. Skematika Alur Penelitian



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017).

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

##### **1. Profil MAN 2 Kota Bima**

MAN 2 Kota Bima merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di Kota Bima, sekolah tersebut terletak di Jalan Wolter Monginsidi No 2 kelurahan Sarae (841117) Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat Indonesia Timur. Pada mulanya MAN 2 Kota Bima ini bernama Pendidikan Guru Agama (PGA). Kemudian pada 25 April tahun 1990 berdasarkan surat keputusan terakhir Kementrian Agama Republik Indonesia No. 64 Tahun 1990 dengan Akte No. 1339/1991 Pendidikan Guru Agama (PGA) berubah menjadi MAN 2 Bima. Kemudian pada tahun 2000 berubah menjadi MAN 2 Kota Bima dikarenakan ada pembagian wilayah Kota dan Kabupaten Bima.<sup>66</sup>

Sekolah ini merupakan sekolah yang berstatus negeri yang terakreditasi A dengan nomor pokok sekolah nasional (50223278) dan nomor induk sekolah (131152720002). MAN 2 Kota Bima memiliki rayon yaitu Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Fairah Diha. Rayon tersebut terletak di desa Diha Kecamatan Belo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

---

<sup>66</sup>Sarif, *Arsip Madrasah*, (Operator Sekolah, Ruangan Tata Usaha (TU) MAN 2 Kota Bima, 24 September 2022).

## 2. Sejarah MAN 2 Kota Bima

MAN 2 Kota Bima terletak di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas tanah 29.689 m<sup>2</sup> dan berdiri pada tahun 1952. Pada mulanya MAN 2 Kota Bima ini bernama Pendidikan Guru Agama (PGA). Kemudian pada 25 April tahun 1990 berdasarkan surat keputusan terakhir Kementrian Agama Republik Indonesia No. 64 Tahun 1990 dengan Akte No. 1339/1991 Pendidikan Guru Agama (PGA) berubah menjadi MAN 2 Bima. Kemudian pada tahun 2000 berubah menjadi MAN 2 Kota Bima dikarenakan ada pembagian wilayah Kota dan Kabupaten Bima.

MAN 2 Kota Bima merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di Kota Bima, proses pembelajaran di sekolah tersebut dimulai pada jam 07.00 sampai dengan 14.00 WITA. Dengan jadwal pelajaran yang disusun oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Selain itu di MAN 2 Kota Bima terdapat banyak ekstrakurikuler yang dapat membantu peserta didik menjadi yang terbaik. Adapun pejabat kepala MAN 2 Kota Bima sejak Tahun 1990 sampai dengan sekarang diantaranya adalah sebagai berikut: pada periode 1990-1994 MAN 2 Kota Bima Dipimpin oleh bapak H. Moh. Iksan kemudian dilanjutkan oleh Drs .M.Muh. Ismail yaitu periode 1994-1997.<sup>67</sup>

Setelah 4 tahun dipimpin oleh Drs .M.Muh. Ismail kemudian periode 1997-2000 MAN 2 Kota Bima dipimpin oleh bapak Drs. H. Mustafa H.M.

---

<sup>67</sup> Sarif, *Arsip Madrasah*, (Operator Sekolah, Ruangan Tata Usaha (TU) MAN 2 Kota Bima, 24 September 2022).

Ali dan dilanjutkan oleh Drs. H.Nukra H.Idris selama 7 tahun yaitu mulai pada tahun 2000 sampai pada tahun 2007. Kemudian dilanjutkan oleh Drs. H.Abdul Haris, beliau memimpin MAN 2 Kota Bima selama 3 Tahun yaitu mulai pada tahun 2007 sampai pada tahun 2010.

Kemudian estafet kepemimpinan dilanjutkan oleh bapak Drs.H.Abdul Munir yaitu pada tahun 2010-2011, kemudian pada Periode 2011-2016 sekolah tersebut dipimpin oleh bapak Drs. H.Syahrudin H. Arsyad, beliau memimpin sekolah tersebut selama 5 Tahun sebelum akhirnya beliau di pindahkan ke MAN 1 Kota Bima yang pada saat itu dipimpin oleh bapak Mansyur S.Ag. kemudian selanjutnya bapak Mansyur S.Ag menjadi kepala sekolah MAN 2 Kota Bima selama 2 Tahun yaitu pada Periode 2016-2018. Kemudian pada tahun 2018-2021 MAN 2 Kota Bima dipimpin oleh bapak Drs. M.Amin sebelum akhirnya dipimpin oleh Ibu Muslihah S.Pd. beliau merupakan perempuan pertama yang menjadi kepala sekolah MAN 2 Kota Bima.

Tentunya dengan kerja keras dan perjuangan mereka semua meMAN 2 Kota Bima menjadi salah satu sekolah terbaik yang ada di Nusa Tenggara Barat Khususnya di daerah Kota Bima. Dengan sejuta prestasi yang membanggakan baik di kanca Internasional maupun di kanca Nasional. MAN 2 Kota Bima memiliki guru-guru yang berprestasi sehingga MAN 2 Kota Bima mampu mendidik peserta didik dengan baik. Dan tentunya di dukung

oleh sarana dan prasarana yang memadai yang telah disediakan oleh sekolah tersebut.<sup>68</sup>

### **3. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Kota Bima**

MAN 2 Kota Bima didirikan pada Tahun 1960 dan mengalami perubahan pada tahun 1990, dengan Visi Misi dan tujuan sebagai berikut : adapun visi MAN 2 Kota Bima yaitu “Menyiapkan generasi penerus yang menghayati, mengamalkan IMTAQ dan menguasai IPTEK”. Visi tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator diantaranya yaitu 1) unggul dalam kegiatan keagamaan dan peningkatan IMTAQ, 2) unggul dalam perolehan nilai UN dan US, 3) unggul dalam kompetisi melanjutkan para peserta didik ke perguruan tinggi unggulan, 4) unggul dalam lomba penelitian pelajar dan kreativitas peserta didik, 5) unggul dalam lomba olimpiade MIPA, 6) unggul dalam lomba pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris, 7) unggul dalam lomba olahraga prestasi, TUB, dan seni budaya, 8) unggul dalam gerakan sekolah sehat dan kepramukaan, dan 9) unggul dalam penguasaan dan pengembangan iptek.

Adapun yang menjadi misi dari MAN 2 Kota Bima adalah “mencetak lulusan yang islami, populis, dan berkualitas, sehingga dapat menjadi kader ulama dan kader pembangunan umat yang dewasa, jujur, dan bertanggung jawab duniawi dan ukhrawi”. Misi tersebut dapat dijabarkan

---

<sup>68</sup>MAN 2 Kota Bima, “Kedua Kalinya MAN 2 Kota Bima Mendapatkan Mendali Emas di Kompetensi Tingkat Internasional” [https://www.google.com/url?sa=t&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi789Djmq\\_7AhVURWwGHTk\\_CT4QFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Fman2kotabima](https://www.google.com/url?sa=t&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi789Djmq_7AhVURWwGHTk_CT4QFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Fman2kotabima). diakses tanggal 14 November 2022.

sebagai berikut : *pertama* menumbuhkan kesadaran siswa untuk melaksanakan ibadah dan upaya peningkatan imtaq, sehingga terwujud akhlak mulia serta kehidupan sekolah yang agamis, *kedua* melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan penilaian yang intensif dan efektif, *ketiga* melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram untuk pengembangan diri, kompetensi, minat, dan bakat siswa, *empat* menumbuhkan kesadaran dan partisipasi semua warga sekolah untuk mewujudkan madrasah yang ramah lingkungan dengan program “8K” (keamanan, kedisiplinan, ketertiban, kebersihan, kekeluargaan, keindahan, kerindangan dan kesejahteraan), *kelima* meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, dan *keenam* menerapkan manajemen berbasis sekolah dan partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah, komite, dan *stakeholders*.<sup>69</sup>

#### **4. Tata Tertib MAN 2 Kota Bima**

Lembaga pendidikan tentunya memiliki beberapa aturan yang harus di taati oleh semua warga sekolah yang ada di dalamnya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima adalah salah satu sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, oleh karena itu MAN 2 Kota Bima tentunya memiliki aturan dan ketetapan yang harus ditaati oleh semua orang yang ada dalam lingkungan tersebut, adapun beberapa ketentuan umumnya yaitu siswa ialah siswa yang telah dinyatakan diterima menjadi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2

---

<sup>69</sup>Sarif, *Arsip Madrasah*, (Operator Sekolah, Ruangan Tata Usaha (TU) MAN 2 Kota Bima, 24 September 2022).

Kota Bima dan bersedia menandatangani pernyataan kesanggupan mematuhi tata tertib madrasah. Adapun adapun tata tertib madrasah yang harus ditaati oleh peserta didik adalah *pertama* siswa harus mencerminkan sikap sesuai dengan kepribadian muslim, baik di dalam maupun di luar madrasah, *kedua* siswa harus taat beribadah, baik di dalam maupun di luar madrasah sesuai dengan tuntutan agama Islam yang kita anut, *ketiga* siswa harus hormat terhadap guru, orang tua atau orang yang dianggap tua karena Ilmu, umur, atau jabatannya, *keempat* dalam lingkungan madrasah, siswa harus memelihara dan melaksanakan program 8 K (keimanan, ketaqwaan, kedisiplinan, ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan), *kelima* siswa diharapkan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab dalam berkomunikasi, baik antara siswa dengan siswa maupun antar siswa dengan guru, *keenam* siswa yang menemukan sampah berupa kertas, daun-daunan atau sesuatu yang dianggap sampah dalam lingkungan sekolah harus memungutnya dan memasukkannya dalam tempat sampah yang telah disediakan, *ketujuh* siswa harus memelihara taman, sarana belajar, sarana kegiatan intra dan ekstra serta milik madrasah lainnya, *kedelapan* siswa harus menjaga nama baik madrasah, baik di dalam maupun di luar madrasah, dan *terakhir* siswa harus melapor pada satpam, guru, guru piket, guru BK atau pimpinan madrasah jika melihat/mendengar peristiwa/kejadian dalam lingkungan madrasah yang dianggap dapat mengganggu keamanan dan ketertiban madrasah.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Sarif, *Arsip Madrasah*, (Operator Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU) MAN 2 Kota Bima, 24

Selain dari kesembilan ketentuan umum sekolah yang harus ditaati, terdapat juga ketentuan madrasah yang harus ditaati dan apabila dilanggar maka ada sanksi yang diberikan, adapun ketentuan madrasah tersebut yaitu :

- 1) kegiatan Belajar Mengajar berlangsung dari jam 07.00 s.d. 14.00, kecuali hari Jum'at jam 07.00 – 11.00,
- 2) pada setiap hari Senin, Madrasah mengadakan upacara bendera pagi jam 07.00– 07.45 yang diikuti oleh seluruh siswa, pegawai, dan guru,
- 3) pada setiap hari Jum,at madrasah mengadakan kegiatan imtaq mulai jam 07.00– 07.45 yang diikuti oleh seluruh siswa, pegawai, dan guru,
- 4) siswa harus sudah siap di madrasah selambat-lambatnya 5 menit sebelum bel tanda mulai pelajaran pertama dibunyikan dan komisararis kelas harus datang lebih awal,
- 5) siswa yang tidak dapat hadir di madrasah lebih dari 2 hari belajar karena sakit harus dibuktikan dengan surat keterangan Dokter, Puskesmas, atau yang berwenang,
- 6) siswa yang tanpa keterangan lebih dari 2 hari tidak masuk madrasah, akan dikirim surat pemanggilan kepada orang tua/wali murid,
- 7) siswa yang karena sesuatu keperluan atau karena suatu hal meninggalkan madrasah pada jam belajar berlangsung harus mendapat izin terlebih dahulu dari waliKelas, guru piket atau guru BK atau pimpinan madrasah dan melapor pada ketua kelas,
- 8) selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa harus tetap berada di dalam kelas, kecuali ada keperluan lain di luar kelas setelah mendapat izin dari guru yang sedang bertugas atau atas izin ketua kelas,
- 9) jika guru berhalangan masuk atau tidak, ketua kelas harus melaporkan ke guru piket

atau guru BK untuk menggantikan guru tersebut, dan 10) Pakaian seragam Madrasah terdiri dari :

Pakaian yang wajib dipakai di madrasah yaitu baju putih dan celana/rok panjang warna putih untuk hari Senin dan Selasa, baju batik dancelana /rok panjang warna hitam untuk hari Rabu dan Kamis, seragam pramuka untuk hari Jum'at dan Sabtu dan sepatu hitam/putih dan berkaos kaki. Dengan tata cara pemakaian siswa laki-laki yaitu baju lengan pendek/panjang, dikancing dengan rapi dan dimasukkan kedalam celana, celana panjang dengan potongan yang layak dan sopan sampai mata kaki dan tidak dilipatat atau dibelah, memakai sepatu hitam/putih dan kos kaki, tali sepatu tidak warna-warni, rambut disisir rapi dan panjang rambut sebatas kerah baju. Sedangkan tata cara pemakaian untuk siswa perempuan ialah baju lengan panjang dan berada di luar rok, rok panjang sampai mata kaki, memakai kerudung/jilbab warna sesuai warna baju (putih/hitam/pramuka), memakai sepatu dan berkaos kaki, rambut tertutupi kerudung/jilbab, dan diwajibkan memakai kap (penutup kepala).

a. Larangan

Terdapat beberapa larangan yang diterapkan di MAN 2 Kota Bima yang apabila dilanggar oleh peserta didik maka peserta didik tersebut akan mendapatkan sanksi dari perbuatannya, adapun larangan tersebut diantaranya adalah *pertama* siswa/siswi dilarang berbuat atau bertindak dan atau berkelahi atau tindakan amoral yang merusak nama baik Madrasah, baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah, *kedua* siswa/siswidilarangbersuara,

berbuat atau bertindak yang dapat mengganggu rasa kekeluargaan, persatuan, ketertiban, dan ketenangan kelas, *ketiga* siswa/siswi dilarang membawa senjata api, senjatatajam, VCD Porno, Hand Phone (HP) dan barang sejenis yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar yang dianggap dapat membahayakan kepentingan diri sendiri maupun kepentingan umum, *keempat* siswa/siswi dilarang merokok, minum-minuman keras menggunakan narkoba dan zat adiktif lainnya dalam lingkungan Madrasah maupun diluar lingkungan Madrasah, *kelima* siswa/siswi dilarang mengotori tembok, pilar bangunan, pintu, meja, WC atau fasilitas Madrasah lainnya dengan coretan atau tulisan dalam bentuk apapun,

Selanjutnya *keenam* siswa/siswi dilarang mengambil atau menggunakan alat belajar milik siswa lainnya tanpa seizing pemiliknya, *ketujuh* siswa putra dilarang memakai kalung, gelang, atau perhiasan lain yang dianggap tidak layak bagi laki-laki, dan siswa putrid dilarang membawa perhiasan yang berlebihan sehingga mengundang terjadinya tindak pidana, *kedelapan* siswa/siswi dilarang memakai topi pet di lingkungan Madrasah, kecuali topi Pramuka pada hari seragam pramuka, *kesembilan* siswa/siswi dilarang membuang sampah sembarangan kecuali pada tempat yang telah ditentukan atau yang telah disediakan, *kesepuluh* Siswa/Siswi dilarang menyelesaikan perbedaan pendapat atau persoalan lain dengan jalan kekerasan atau main hakim sendiri, *kesebelas* Siswa-Siswi tidak diperkenankan untuk memotong/memperkecil baju atau celana, dan

*keduabelas* Bagi Siswi tidak boleh memperlihatkan rambut depan (poni), melipat baju, mengangka tujung jilbab kepundak.<sup>71</sup>

b. Sanksi

Siswa/Siswi yang ternyata melanggar ketentuan/tata tertib akan diambil tindakan sebagai berikut : 1) di bimbing dan dinasehati, 2) di peringati, 3) di hukum dengan hukuman mendidik, 4) di kembalikan sementara kepada orang tua/wali murid yang bersangkutan (skorsing). dan 6) dipecat dari statusnya sebagai siswa/siswi MAN 2.

## **B. Paparan Data dan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MAN 2 Kota Bima Kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI mulai pada tanggal 06 September 2022 sampai 06 Oktober 2022 serta dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hasil temuan tersebut akan peneliti paparkan sesuai dengan fokus penelitian dan tema penelitian yang diambil yaitu “Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima”.

---

<sup>71</sup> Sarif, *Arsip Madrasah*, (Operator Sekolah, Ruangan Tata Usaha (TU) MAN 2 Kota Bima, 24 September 2022).

## **1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter di MAN 2 Kota Bima**

Media pembelajaran film dokumenter merupakan salah satu media yang sangat tepat dan bagus untuk diterapkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, selain itu media film dokumenter dapat membantu guru mata pelajaran untuk menyampaikan materi ajar sejarah kebudayaan Islam yang sangat rumit untuk dijelaskan dengan menggunakan media-media konvensional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh informasi bahwasanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran sangat beragam tetapi khusus di mata pelajaran SKI lebih sering menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Muslihah S.Pd. selaku kepala sekolah MAN 2 Kota Bima dalam wawancara dengan peneliti pada tanggal 17 September 2022 beliau menyatakan bahwa:

“guru-guru yang ada di MAN 2 Kota Bima sering memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran, tergantung dari materi atau bahan ajar yang akan disampaikan, jika materi yang diajarkan membutuhkan media yang berbasis ICT untuk penyampaianannya maka guru-guru akan menggunakan media tersebut”.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Muslihah, *Wawancara*, (Ruangan Kepala Sekolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022)

Media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima sudah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh guru yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Dahlan selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum di MAN 2 Kota Bima dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 September 2022 beliau menjelaskan bahwa guru mata pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu media lembaran kerja siswa, media peta, dan media pembelajaran film dokumenter. Menurutnya Media pembelajaran film dokumenter sangat cocok untuk digunakan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, karena mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materinya mencakup perjuangan pada masa lalu, dan sejarah yang terjadi pada masa lampau.<sup>73</sup>

Selain kedua informan di atas peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu ibu Nanang Ernawati, S.Ag sebagai pelaksana dan pengguna media pembelajaran film dokumenter, dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 September 2022 beliau menyampaikan beberapa hal terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter, beliau menegaskan bahwa:

“dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam guru menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT diantaranya adalah media pembelajaran film dokumenter, dimana media pembelajaran film

---

<sup>73</sup>Dahlan,( Ruang Guru MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022)

dokumenter ini sangat membantu mempermudah proses belajar mengajar dan mempermudah penyampaian materi ajar. dengan memanfaatkan media tersebut peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran mulai dari awal sampai dengan pembelajaran berakhir, selain dari pada itu peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dengan sangat baik dan sesuai dengan materi yang disampaikan”.<sup>74</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik perwakilan dari kelas XII IPS, adapun pernyataan yang disampaikan oleh peserta didik yaitu pada saat proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berlangsung guru sangat sering menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter, namun sebelum guru mulai memutar film dokumenter tersebut guru tersebut akan menjelaskan materi sebelumnya dan menyampaikan kepada peserta didik untuk mendengarkan dengan baik film dokumenter yang akan diputar”.<sup>75</sup>

Hal yang serupa juga disampaikan oleh salah satu perwakilan peserta didik perempuan yang bernama Najwa Putri Salsabila perwakilan dari kelas XII IPS dalam wawancara dengan peneliti pada tanggal 17 September 2022 di depan ruangan kelas pada saat jam istirahat pertama berlangsung, najwa menyatakan bahwa:

---

<sup>74</sup>Nanang Ernawati,( Ruang Guru MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).

<sup>75</sup>Arif Rahman,( Taman Sekolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).

“guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter dalam setiap proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berlangsung. Namun sebelum guru memutar film tersebut, ibu guru memaparkan kembali materi-materi sebelumnya agar memperkuat pemahaman kami sebelum materi selanjutnya atau film dokumenter selanjutnya diputar dan ditonton”.<sup>76</sup>

Selain peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di atas, peneliti juga melihat langsung proses pembelajaran yang dilakukan di kelas XII IPS selama beberapa kali pertemuan khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dalam observasi tersebut peneliti menemukan beberapa hal diantaranya peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran menerapkan atau memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis ICT dalam setiap proses pembelajaran, media tersebut adalah media power poin dan media pembelajaran film dokumenter. Selain itu guru juga memanfaatkan media tersebut dengan sangat efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter tersebut guru lebih mudah menyampaikan materi ajar dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan peserta didik juga mendengarkan materi dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 september 2022 di kelas XII IPS 3 dengan judul film dokumenter yaitu “peranan wali songo dalam menyebarkan Islam di Indonesia” peneliti melihat

---

<sup>76</sup>Nazwa Putri Salsabila, (Taman Srkolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).

langsung langkah-langkah penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter yaitu sebagai berikut: 1) guru menanyakan kembali terkait materi pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan yang sebelumnya untuk memperkuat pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran, 2) guru yang dibantu oleh peserta didik menghubungkan LCD ke laptop, 3) setelah persiapan selesai dilakukan guru kemudian memperlihatkan beberapa peraturan yang harus ditaati oleh peserta didik selama film dokumenter diputar dan bahkan setelah selesai film dokumenter diputar, 4) guru memutar film dokumenter selama 30 menit, 5) setelah film dokumenter selesai diputar guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang isi dari film tersebut, setelah itu guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait film dan kaitannya dengan materi pembelajaran, dan 6) guru memberikan kesimpulan terkait film dokumenter dan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima sudah terlaksana secara efektif dan efisien khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Pembelajaran dengan menggunakan media yang berbasis ICT merupakan salah satu dari visi sekolah tersebut yaitu unggul dalam penguasaan dan pengembangan iptek, dalam artian pada awal MAN 2 Kota Bima didirikan, sekolah tersebut sudah menerawang bahwa akan ada kemajuan-kemajuan kedepannya baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang teknologi dan dengan adanya visi tersebut MAN 2 Kota Bima

sudah mempersiapkan diri bahwa pembelajaran kedepannya akan menggunakan media atau metode yang berbasis ICT.<sup>77</sup>

## **2. Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima**

Keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam setiap proses belajar mengajar di dalam ruangan kelas. Adapun indikator dari keaktifan belajar peserta didik adalah seperti mendengarkan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran, bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami, berdiskusi dengan guru ataupun dengan sesama pelajar, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana media pembelajaran film dokumenter dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik, pada bulan September 2022, dalam observasi tersebut peneliti memperoleh dan merasakan langsung kegunaan dari media film dokumenter tersebut, adapun manfaat dari media pembelajaran film dokumenter yang peneliti dan peserta didik rasakan langsung adalah peserta didik lebih fokus dalam menerima materi yang disampaikan lewat film tersebut sehingga materi yang disampaikan lebih mudah untuk ditelaah dan dipahami oleh peserta didik, selain itu peserta didik juga aktif dalam mencatat poin-poin penting dari film tersebut sehingga pada

---

<sup>77</sup>Sarif, *Arsip Madrasah*, (Operator Sekolah, Ruangan Tata Usaha (TU) MAN 2 Kota Bima, 24 September 2022).

saat guru menanyakan kembali mengenai materi peserta didik mampu menjawab dengan baik dan benar.<sup>78</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber diantaranya adalah guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan beberapa perwakilan dari kelas XII IPS di MAN 2 Kota Bima pada tanggal 17 September 2022, peneliti memperoleh informasi bahwasanya dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter peserta didik lebih aktif dan sangat antusias mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang menurut beberapa peserta didik sangat membosankan. Seperti yang disampaikan oleh ibu Nanang Ernawati, S.Ag, Dalam wawancara tersebut beliau menyatakan bahwa:

“peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu peserta didik sangat fokus menerima materi pembelajaran, karena peserta didik akan langsung melihat bukti-bukti dari peristiwa sejarah yang ditayangkan. Indikator keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, tidak ada yang keluar masuk kelas dan tidak ada peserta didik yang tidur pada saat film dokumenter diputar dan ditonton, selain dari pada itu pada saat saya menanyakan kembali isi dari film tersebut mereka bisa menjawab semua pertanyaan yang saya ajukan dengan sangat baik, dan

---

<sup>78</sup>Observasi, 6 September 2022.

mereka bahkan saling rebutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari saya. Meskipun kelas IPS terkenal dengan kelas yang kurang aktif, setelah saya mengajar dengan menggunakan media film dokumenter mereka sangat aktif.<sup>79</sup>

Peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik di kelas XII IPS untuk memperkuat pernyataan dari guru tersebut. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa peserta didik pada tanggal 17 September 2022, adapun sudut pandang peserta didik tentang keaktifan belajar peserta didik dengan menonton film dokumenter yaitu media pembelajaran film dokumenter ini merupakan media yang sangat seru dan fleksibel, selain itu peserta didik juga tidak merasa bosan, lebih semangat, lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran,<sup>80</sup>

Hal yang tidak jauh berbeda juga disampaikan oleh Dinda Kumliantari perwakilan dari kelas XII IPS 3, adapun pernyataan tersebut disampaikan dalam wawancara yang peneliti lakukan pada hari yang sama dengan informan yang lain, pernyataan yang disampaikan yaitu peserta didik merasakan perbedaan ketika guru mengajarkan dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter yaitu proses belajar mengajar lebih asik karena dalam film dokumenter tersebut terdapat beberapa animasi-animasi yang menyenangkan sehingga kami tidak merasa bosan. Selain itu peserta didik sangat aktif dan antusias, sehingga dari keseluruhan film yang ibu guru putar tidak sedikitpun terlewatkan terbukti setelah film dokumenter selesai

---

<sup>79</sup>Nanang Ernawati, (Ruangan Guru MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022)

<sup>80</sup>Nazwa Putri Salsabila, (Taman Sekolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).

diputar dan guru memberikan atau mengajukan pertanyaan, kami antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut”.<sup>81</sup>

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik laki-laki untuk menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan keaktifan belajar peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran film dokumenter. Hal yang serupa juga disampaikan oleh peserta didik atas nama Arif Rahman dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah masuk di akal dan lebih mudah dipahami.<sup>82</sup>

Oleh karena itu misi melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan penilaian yang intensif dan efektif sudah terpenuhi dan tercapai sesuai dengan yang menjadi harapan dan tujuan dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima. pembelajaran yang efektif dan efisien dalam hal ini keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar menjadi harapan dan tujuan bersama warga sekolah. Maka dari itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, maupun guru tentunya menyiapkan berbagai hal demi tercapainya tujuan tersebut salah satunya adalah menyiapkan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik dalam hal ini guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter.

---

<sup>81</sup>Dinda Kumliantari, (Taman Sekolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).

<sup>82</sup> Arif Rahman, (Taman Sekolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).

### **3. Pemanfaatan Media Film Dokumenter dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima**

MAN 2 Kota Bima merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di NTB khususnya di wilayah Kota Bima. MAN 2 Kota Bima menjadi salah satu sekolah terfavorit dikarenakan lingkungannya yang sangat nyaman dan tenang selain itu sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sangat memadai untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran.. dalam memilih media pembelajaran guru tentunya akan melakukan pengamatan dan memahami film dokumenter yang akan digunakan, tentunya guru akan memilih film dokumenter yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaa Islam sudah sangat sering, namun media ini tetap menjadi salah satu media yang disukai oleh peserta didik, karena selain fokus belajar para peserta didik juga bisa belajar lebih santai. Hal demikian disampaikan oleh beberapa peserta didik yang merasakan secara langsung pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter. Mereka menyatakan bahwasanya media pembelajaran film dokumenter merupakan salah satu media yang sangat seru untuk digunakan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dalam pandangan para peserta didik sangat membosankan. Dalam hal ini tentu ada peran seorang guru dimana guru yang memanfaatkan media pembelajaran tersebut mampu menguasai dan memanfaatkan media tersebut dengan sangat baik dan tepat. Berdasarkan

wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, peneliti memperoleh informasi bahwa media pembelajaran film dokumenter telah diterapkan dan dimanfaatkan oleh guru yang bersangkutan sejak dari awal mengajar di sekolah tersebut, namun disetiap tahun media tersebut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. Adapun pandangan guru sejarah kebudayaan Islam tentang pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter, menurutnya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, dan peserta didik juga akan lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter semua indikator dan tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan sangat baik. Artinya media pembelajaran film dokumenter merupakan media yang sangat tepat dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas XII IPS di MAN 2 Kota Bima”.

Selain melakukan wawancara peneliti juga masuk ke dalam ruangan kelas XII IPS untuk melihat secara langsung pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter. Dimana peneliti memilih 2 kelas yaitu kelas XII IPS 3 di jam pertama yaitu jam 07.00-08.30 dan kelas XII IPS 2 pada jam terakhir yaitu jam 12.45-14.00. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kedua kelas yang berbeda dan di jam yang berbeda peneliti memperoleh informasi bahwa media pembelajaran film dokumenter ini dapat membantu mengaktifkan belajar peserta didik.

Adapun indikator keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dalam beberapa hal diantaranya : a) Perhatian peserta didik terhadap guru yang menjelaskan materi ajar, b) kemampuan peserta didik mengemukakan pendapat, c) mendengarkan teman lain yang berpendapat dengan baik dan saksama, d) memberikan ide atau gagasan yang cemerlang, e) membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, f) peserta didik mampu menyimpulkan materi yang disampaikan guru dengan baik, dan g) saling membantu dan menyelesaikan masalah.<sup>83</sup> Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XII IPS mulai pada pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima pada tanggal 06 September-06 Oktober dapat peneliti simpulkan bahwa keseluruhan indikator keaktifan belajar peserta didik tersebut sudah tercapai atau terpenuhi dengan guru memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter.

---

<sup>83</sup>Dhida Dwi Kurniawati, Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Presentasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), 26.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter di MAN 2 Kota Bima

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Kota Bima yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya (bab IV), adapun data-data yang peneliti dapatkan dilapangan tersebut, peneliti akan paparkan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan :

Pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh para pendidik terutama pada mata pelajaran yang terkesan membosankan seperti mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Karena dengan memanfaatkan media tersebut pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi ajar, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Hasil temuan tersebut sejalan dengan hasil temuan Iskandar yang menyatakan bahwa *pertama* pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berdampak positif bagi peserta didik, dan *kedua* pemanfaatan media teknologi informasi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>84</sup>

Pandangan-pandangan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Robert Gagne tentang teori belajar kognitif yang berisi bahwa

---

<sup>84</sup> Iskandar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII.2 DI MTs Negeri Pinrang,".

pembelajaran berbasis ICT sangat dipengaruhi oleh teori belajar kognitif model pemrosesan informasi dalam artian bahwa proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang individu dalam mengelola dan mengolah informasi yang diperoleh atau didapatkan pada sumber belajar yang berbasis ICT.<sup>85</sup>

Dalam proses belajar mengajar di MAN 2 Kota Bima khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam peran serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik sangat diperlukan, oleh karena itu guru sebagai pendidik dan pengajar harus mampu melihat dan menganalisis kebutuhan peserta didik seperti materi ajar, metode, maupun media pembelajaran. Khusus untuk pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter merupakan hal yang tepat dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima terutama pada kelas IPS.

#### **B. Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima**

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat dipahami bahwa peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima sangat aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, mereka menyatakan bahwasanya mereka aktif mengikuti proses pembelajaran dikarenakan guru menggunakan media pembelajaran yang sangat menarik dalam hal ini, media yang guru gunakan

---

<sup>85</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Seri Manajemen Sekolah Bermutu*.

adalah media pembelajaran film dokumenter. Dengan adanya hal yang demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran film dokumenter sangat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan hasil temuan dari Riza Faishol dkk yang menjelaskan bahwa dalam suatu proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas baiknya seorang pendidik harus mengembangkan dan memanfaatkan media yang cocok dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini Media pembelajaran film dokumenter sangat efektif digunakan pada materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.<sup>86</sup> Tazmir dalam Sardiman menjelaskan bahwa terdapat tiga aktivitas peserta didik yang mejadi tolak ukur keaktifan belajar diantaranya sebagai berikut:

1. *Visual activitie*, dalam kegiatan ini peserta didik aktif memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh pendidik melalui media cetak maupun media elektronik.
2. *Oral activities*, dalam kegiatan ini peserta didik aktif merumuskan atau menyimpulkan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik tentang gambar yang diperlihatkan.
3. *Writing activities*, dalam kegiatan ini peserta didik mampu mencatat cerita atau mampu merangkum berdasarkan apa yang peserta didik lihat

---

<sup>86</sup>Faishol, Muttaqin, And Prayogie, "Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas Viii C Di Mts Kebunrejo Genteng Banyuwangi.

dan amati terhadap gambar yang diperlihatkan oleh pendidik baik melalui media cetak maupun media elektronik.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan ketiga tolak ukur keaktifan belajar peserta didik tersebut sudah terpenuhi dimana pada saat film dokumenter diputar oleh guru peserta didik fokus untuk menonton, kemudian peserta didik menulis poin-poin penting dari film yang ditonton dan peserta didik ketika ditanya oleh guru terkait hasil tontonan tersebut mereka antusias dan sangat aktif untuk menjawab.

### **C. Pemanfaatan Media Film Dokumenter dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dipahami bahwasanya dengan memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter peserta didik lebih antusias dan dapat meningkatkan keaktifan belajar mereka terutama kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima. Pada saat guru memutar film dokumenter tidak ada yang keluar masuk ruangan, mereka, dan tidak ada yang mengganggu temanya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peran media pembelajaran film dokumenter sangat penting berdasarhan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa peserta didik perwakilan dari kelas XII IPS mereka rata-rata memberikan jawaban bahwa mereka sangat aktif ketika guru mengajar

---

<sup>87</sup>Tazminar, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples," *Jupendas* 2, no. 1 (2015): 45–57.

dengan memutar film dokumenter dibandingkan dengan menggunakan media-media yang lain ataupun metode-metode yang lain.

Zulkham Faturahman dalam salah satu tulisannya menjelaskan bahwa film dokumenter memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah dapat membawa suatu kejadian di masa lalu ke dalam media yang sederhana, peserta didik yang menonton film tersebut dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan secara langsung sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan, kemudian film dokumenter juga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Dalam salah satu jurnal yang ditulis oleh Dhida Dwi Kurniawati menjelaskan bahwa indikator keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dalam beberapa hal diantaranya : a) Perhatian peserta didik terhadap guru yang menjelaskan materi ajar, b) kemampuan peserta didik mengemukakan pendapat, c) mendengarkan teman lain yang berpendapat dengan baik dan saksama, d) memberikan ide atau gagasan yang cemerlang, e) membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, f) peserta didik mampu menyimpulkan materi yang disampaikan guru dengan baik, dan g) saling membantu dan menyelesaikan masalah.<sup>88</sup>

Dari ketujuh indikator tersebut, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran sejarah kebudayaan

---

<sup>88</sup>Dhida Dwi Kurniawati, Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Presentasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), 26.

Islam berlangsung di kelas, peneliti melihat bahwa semua indikator tersebut sudah tercapai atau sudah terpenuhi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pendapat-pendapat di atas didukung oleh pandangan Robert Heinich dkk dalam Rusman yang mengemukakan bahwa “sistem komputer dapat menyampaikan pembelajaran secara individual dan langsung kepada peserta didik dengan cara berinteraksi dengan mata pelajaran yang diprogramkan ke dalam sistem komputer, atau biasa disebut dengan pembelajaran berbasis komputer.”<sup>89</sup> dalam artian pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT seperti film dokumenter yang diterapkan oleh guru sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Bima dapat memberikan pemahaman yang lebih real atau nyata bagi peserta didik karena peserta didik dapat melihat secara langsung kejadian-kejadian yang terjadi di masa lampau tersebut lewat film dokumenter yang diputar.

---

<sup>89</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Seri Manajemen Sekolah Bermutu*, (Cet II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011) 292.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi, analisis dokumen serta wawancara yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menguraikan beberapa kesimpulan terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dan keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima, dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran menerapkan atau memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis ICT dalam setiap proses pembelajaran, media tersebut adalah media power poin dan media pembelajaran film dokumenter. Dan pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima sudah terlaksana secara efektif dan efisien khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terkait keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat fokus, antusias serta sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Indikator dari

keaktifan peserta didik di kelas adalah peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru setelah film selesai ditonton, serta peserta didik mampu berdiskusi dengan baik, pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak ada peserta didik yang izin keluar ruangan.

3. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam terkait pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran film dokumenter telah diterapkan dan dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran SKI sejak dari awal mengajar di sekolah tersebut, dengan mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. Media pembelajaran film dokumenter ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran umum dan khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

## **B. IMPLIKASI**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, maka pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sangat efektif dan efisien serta dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

## C. SARAN

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu saran dan masukan yang membangun kami harapkan dan adapun saran kepada beberapa pihak dapat saya sampaikan berikut ini :

### 1. Bagi Lembaga

Diharapkan kepada lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima untuk lebih memperhatikan atau memberikan pelatihan kepada guru tentang bagaimana memanfaatkan media pembelajaran yang baik dan benar, agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat dicapai dengan maksimal.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor lain, agar dapat lebih memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dan keaktifan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abbas Saehu dkk. Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Blogging (Vlog). *Jurnal Action Research Jurnal Indonesia (ARJI)*, (Vol.4, No.1 2022).
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Cet. VI ;Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).
- Dahlan,( Ruang Guru MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022)
- Departement Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Pustaka Marwa, 2013.
- Dwi Dhida Kurniawati, Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Presentasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).
- Ernawati Nanang, *Wawancara*, (*Whatsapp* 3 Juli 2022).
- Ernawati Nanang,( Ruang Guru MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).
- Faishol Riza, Ahmad Izza Muttaqin, And Mohammad Afton Fahmi Prayogie, “Penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas Viii C Di Mts Kebunrejo Genteng Banyuwangi,” *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2021).
- Fatturrahman Zulkham, “Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XIII IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang , 2013).
- Fauziah Ni'matul, Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa XIII Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol X No.1, Juni 2013).
- Hadi B, Pengembangan ICT dalam Pembelajaran, 2015.
- Hamdanah & Hasanuddin Iqbal, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*,” (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press., 2019).
- Hasanah Muwahidah Nur, Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam, (*Jurnal Al-Lubab*, Vol IV, No.2, Nopember 2018).
- Hergenhahn Matthew, H.Olson, *Theories of Learning* (Teori Belajar), *terjemahan* Tri Wibowo B.S., (Edisi Ketujuh; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 128.
- Imam Fahrudiin, Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, (*Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, Vol V No.2, July-Desember 2020)
- Isjoni, *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia*. (Cet II; Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2007).
- Iskandar, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasisi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII.2 DI MTs*

- Negeri Pinrang,*”, *Tesis MA* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019).
- Jonathan Pol et al., “Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni,” no. April (2018).
- Kamal- Olawale Deen Sulaiman, “The Effects Of Information and Communication Technologies (ICT) On The Teachings/ Learning of Arabic and Islamic Studies,” *International Journal Of Islamic Studies*, Vol.2. No.1, (Juni, 2014).
- Komariah Nur, Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Jurnal Keislaman dan Peradaban*, Vol I, No.1, April 2016).
- Kumliantari Dinda, (Taman Srkolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).
- Maulana M.Mudrik, “*Islamic Education Teaching Based On Information and Communication Technology At State Junior High School 1 Ajibarang Banyumas District,*” *Tesis MA* (Purwoekarto: Fakultas Tarbiyah dan Pelatihan Guru Institut Negara dalam Studi Islam Purwoekarto, 2017).
- Muslihah, *Wawancara*, (Ruangan Kepala Sekolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022)
- Muwahidah, “Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Al-Lubab*, Vol IV No. 2, (November 2018).
- Nasution Syamruddin, *Sejarah Peradaban Islam* (Cet III; Riau: Yayasan Pustak Riau, 2013).
- Nur Hasanah Muwahidah, Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Lubab* “Volume 4, No. 2, Nopember 2018 [151]” 4, no. 2 (2018).
- Nuris Masdiyah, “*Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare),*” *TesisMA* (Parepare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, 2018).
- Nuris Masdiyah,”*Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Agama Islam, Tesis MA*, (Parepare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.’ 2018).
- Pulungan Sahmiar, Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI (*Jurnal Sistem Informasi*, Vol.I, No.1, April 2017).
- Purwanto M. Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran* (Bandung : PT Rosda Karya, 2013).
- Putri Salsabila Nazwa, (Taman Srkolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).
- Rahman Arif,( Taman Sekolah MAN 2 Kota Bima, Sabtu 17 September 2022).
- Rahmat Nur Afrino Syahban, “*Penggunaan Media Pembelajaran Information and Communications Technology dan Kemampuan Komunikasi Mengajar Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Aqidah Akhlak di Kelas VIII SMP Negeri Pangkalan Berandar KAB. Langkat,*” *Tesis MA* (Medan: UIN Sumatra Utara, 2016).

- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Seri Manajemen Sekolah Bermutu*, (Cet II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011).
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sthiti Ni Made dkk “Film Dokumenter Tari Rejang Sutri ‘Tarian Penolak Bala’ Tradisi Khas Desa Batuan,” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* 7, no. 1 (2018).
- Sudjana Nanang, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2009).
- Sudjana Nanang, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suyuti Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, (Cet. I: Jakarta; Amzah, 2018).
- Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam* (Cet. III: Riau; Yayasan Pustaka Riau, 2013).
- Syarifuddin Tatang, *Landasan Pendidikan*, (Cet I; Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag Republik Indonesia, 2009).
- Tanwir & H. Rahman Abd F, Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik pada SMK Negeri 1 Kota Parepare, (*Jurnal Studi Pendidikan*, Vol XVI No.1).
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman Ahmad, *Mari Belajar Meneliti*, (Cet. I; Yogyakarta: Genta Press, 2008).
- Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Askara, 2010).
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Cet V; Jakarta: Prenada Media, 2019).
- Zulfiati Heri Maria, Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis ICT dengan Aplikasi Lectora Inspire dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, (*Jurnal JIPSINDO*, Vol I, No.1, Maret 2014).
- Zulvia Trinova Nini, “Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTsN Model Padang,” *Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang* (2019).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### TRANSKIP WAWANCARA

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima  
Informan : Nanang Ernawati, S.Ag.  
Penyusun : Hanafiah (200101220026)  
Tanggal : 17 September 2022  
Tempat : Ruang Guru

No	Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter di MAN 2 Kota Bima	1. Apakah bapak/ibu memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis ICT dalam proses pembelajaran ?	Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam saya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT
		2. Bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT ?	Dalam proses belajar mengajar peserta didik dalam menerima dan memahami setiap materi pembelajaran
		3. Apakah dalam proses pembelajaran bapak/ibu menggunakan media pembelajaran film dokumenter ?	Ya, saya menggunakan media pembelajaran film dokumenter, selain itu saya juga menggunakan media power poin dalam proses pembelajaran tergantung dari materi yang diajarkan.
		4. Seberapa sering bapak/ibu memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter dalam proses pembelajaran ?	Cukup sering tapi tergantung materi yang diajarkan

		5. Apa saja manfaat dari penggunaan media pembelajaran film dokumenter dalam proses pembelajaran baik untuk guru maupun untuk peserta didik ?	Manfaatnya yaitu siswa teransang atau tertarik untuk memahami materi kemudian minat belajar peserta didik juga meningkat pada saat saya memutar film dokumenter
		6. Ketika memanfaatkan atau menerapkan media pembelajaran film dokumenter apa saja kendala yang dihadapi oleh bapak/ibu ?	Kendala yang dihadapi yaitu pada saat menghubungkan leptop ke LCD, leptop heng, dan yang paling parah yaitu listrik padam pada saat proses belajar mengajar berlangsung
		7. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menghadapi kendala-kendala tersebut ?	Upaya yang saya lakukan adalah memanfaatkan atau menggunakan model pembelajaran atau media pembelajaran yang lain misalnya dengan menggunakan model pembelajaran interaktif, inovatif, seperti pembelajaran <i>kooperatif learning</i> atau <i>kooperatif skrip.</i> , dalam artian saya menyediakan naskah atau materi kemudian mereka belajar setelah itu di diskusikan bersama.
2.	Keaktifan belajar peserta didik Kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima	1. Menurut bapak/ ibu bagaimana keaktifan belajar peserta didik ketika diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter ?	Peserta didik sangat aktif dalam proses pembelajaran karena pusat perhatian mereka fokus pada film yang diputar tersebut sehingga tidak ada yang keluar masuk maupun mengganggu temannya.
		2. Apakah ada peningkatan keaktifan belajar peserta didik ketika diajarkan menggunakan media pembelajaran film dokumenter ?	Ada peningkatan misalnya: peserta didik akan terfokus dengan menonton film dokumenter, minat belajar mereka tinggi, kemudian mereka tidak bosan dan tidak menyantuk pada saat mereka menerima materi pembelajaran sehingga mereka langsung akan melihat bukti-bukti dari peristiwa-peristiwa sejarah yang ditayangkan sesuai dengan materi pembelajaran.

		3. Menurut ibu indikator atau bukti bahwa peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran SKI ini apa saja ?	Bukti bahwa indikator keaktifan belajar peserta didik yaitu: peserta didik tidak menyantuk pada saat materi pembelajaran diberikan, peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran, peserta didik langsung menjawab pertanyaan yang saya berikan dengan baik dan tepat, dan terakhir mereka mampu memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
		4. Apakah semua indikator tersebut sudah ada pada peserta didik ?	Dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter Hampir semua indikator sudah tercapai dan terpenuhi.
3.	Pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik Kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima	1. Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI ?	Dalam memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter keaktifan belajar peserta didik semakin meningkat, dan peserta didik juga akan lebih mudah memahami materi pembelajaran
		2. Menurut bapak/ibu apakah dengan memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS khususnya pada mata pelajaran SKI ?	Alhamdulillah dengan menayangkan film dokumenter peserta didik kelas XII IPS tertarik, dan fokus untuk mengikuti proses belajar mengajar dari awal sampai dengan akhir pembelajaran.
		3. Menurut bapak/ apa saja kendala yang dihadapi ketika memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPS pada mata pelajaran SKI ?	Kendala yang dihadapi yaitu pada saat menghubungkan laptop ke LCD, laptop hang, dan yang paling parah yaitu listrik padam pada saat proses belajar mengajar berlangsung, selain itu ada juga kendala pada peserta didik yaitu tidak semua peserta didik tertarik ketika diajarkan menggunakan media pembelajaran film dokumenter.

	4. Bagaimana solusi yang tepat dalam menghadapi kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan/memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter ?	Yaitu dengan mendiskusikan kembali hasil dari tontonan tersebut, kemudian melakukan proses tanya jawab sehingga peserta didik akan terfokus kembali.
--	--	--

### TRANSKIP WAWANCARA

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima

Informan : Kepala MAN 2 Kota Bima, (Muslihah, S.Pd)

Penyusun : Hanafiah (200101220026)

Tanggal : 17 September 2022

Tempat : Kantor Kepala Sekolah MAN 2 Kota Bima

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang diterapkan di MAN 2 Kota Bima ini?	MAN 2 Kota Bima menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar untuk kelas X dan kurikulum 2013 untuk kelas XI-XII
2	Sejak kapan kurikulum tersebut diterapkan ?	Kurikulum 2013 diterapkan sejak tahun 2013 sedangkan kurikulum merdeka belajar mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2022-2023
3	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk guru maupun peserta didik?	Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk guru yaitu menyiapkan LCD, bantuan leptop untuk guru-guru yang belum memiliki, menyediakan <i>wifi</i> dan sarana-sarana pendukung lainnya. Sedangkan untuk peserta didik sekolah menyediakan sarana olahraga, perpustakaan, laboratorium, <i>wifi</i> , dan

		sarana-sarana lainnya.
4	Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah ?	Kendala yang paling utama adalah karena fasilitas yang disediakan belum merata atau masih terbatas sehingga menghambat guru maupun peserta didik dalam pemakaian.
5	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh ibu sebagai kepala sekolah dalam menghadapi kendala-kendala tersebut ?	Upaya yang kita lakukan adalah memanfaatkan eksistensi komite, jadi lewat komite kita mengajukan atau menyampaikan beberapa hal terkait dengan fasilitas atau kurangnya sarana yang dimiliki. Disamping itu kami juga akan melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah dalam hal ini internal kementerian agama untuk pengadaan sarana-sarana tersebut.
6	Apakah guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran ?	Iya, tergantung materi yang mereka sampaikan, jika bahan ajar membutuhkan adanya media ICT maka guru harus menggunakan media berbasis ICT.
7	Seberapa sering guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran ?	Rata-rata guru tidak bisa jauh dari hal demikian, dalam artian guru sering sekali menggunakan media berbasis ICT dalam proses pembelajaran.
8	Apa saja manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ?	Manfaatnya banyak, diantaranya bisa membuat efisiensi waktu, pembelajarannya menarik bagi peserta didik dan peserta didik lebih aktif.
9	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan kualitas guru yang ada di MAN 2 Kota Bima ?	Sangat, karena guru disini sangat tertantang dan apabila mereka tidak mampu mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT mereka akan merasa ketinggalan jauh dari teman-teman yang lain. dan selanjutnya mereka termotivasi untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan teknologi dan perkembangan zaman.
10	Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi oleh peserta didik ?	Khusus untuk kegiatan belajar mengajar guru memperbolehkan peserta didik untuk memakai HP, untuk kesuksesan pembelajaran,

		namun tidak semua guru memperbolehkan peserta didik untuk menggunakan HP.
11	Apa saja manfaat dari penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar bagi peserta didik ?	Sangat besar manfaat bagi peserta didik dalam hal ini peserta didik akan lebih mudah dan cepat memperoleh informasi
12	Apa kendala yang dihadapi peserta didik dalam memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh sekolah sebagai media pembelajaran ?	Kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam penggunaan teknologi informasi yaitu jika digunakan secara bersama-sama maka <i>wifi</i> sekolah akan lelet
13	Bagaimana upaya yang dilakukan ibu sebagai pemangku kebijakan dalam mengatasi kendala yang dihadapi peserta didik ?	Upaya yang saya lakukan yaitu menambah kapasitas dari pada <i>wifi</i> yang ada, dan menambah volume perangkat lain seperti laptop dan lain-lain.

### TRANSKIP WAWANCARA

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima

Informan : Waka Kurikulum (Drs. Dahlan)

Penyusun : Hanafiah (200101220026)

Tanggal : 17 September 2022

Tempat : Kantor Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang diterapkan di MAN 2 Kota Bima ini?	MAN 2 Kota Bima menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar untuk kelas X dan kurikulum 2013 untuk kelas XI-XII
2	Sejak kapan kurikulum tersebut diterapkan ?	Kurikulum 2013 diterapkan sejak tahun 2013 sedangkan kurikulum merdeka belajar mulai diterapkan

		pada tahun pelajaran 2022-2023
3	Bagaimana keadaan lingkungan di MAN 2 Kota Bima ?	Dilihat dari lingkungan fisik MAN 2 Kota Bima terkenal dengan nama <i>green school</i> dalam artian lingkungannya sangat hijau dan daerah terbukannya sangat luas dan banyak juga tempat-tempat yang digunakan oleh peserta didik untuk berolahraga dan lain-lain. Lingkungan belajar di MAN 2 Kota Bima ini sangat kondusif dan guru-guru sangat dekat dan sangat terbuka dengan peserta didik
4	Bagaimana menurut pandangan bapak tentang proses pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran SKI ?	Pembelajaran PAI khususnya di kelas XII mata pelajaran SKI sangat efektif dan lancar dikarenakan guru-gurunya menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik.
5	Media apa yang biasa digunakan oleh guru PAI dalam melaksanakan proses belajar mengajar ?	Media yang digunakan oleh guru beragam ada yang menggunakan media lembaran kerja siswa, media peta, dan khusus pada mata pelajaran SKI di kelas XII IPS gurunya menggunakan media pembelajaran film dokumenter dan media power point.
6	Menurut pendapat bapak, apakah media film dokumenter cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran SKI ?	Menurut saya pembelajaran SKI sangat cocok diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter dikarenakan pembelajaran SKI ini membahas mengenai kejadian-kejadian dimasa lampau.
7	Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter ?	Sarana dan prasarana sudah tersedia, seperti LCD, <i>wifi</i> , Leptop dan lain-lain
8	Apa kendala yang biasa dikeluhkan oleh para pendidik terutama guru mata pelajaran SKI ?	Kendala yang sering terjadi di MAN 2 Kota Bima ini terutama guru mata pelajaran SKI yaitu kurangnya buku-buku pembelajaran, dan LCD kadang eror

		serta <i>wifi</i> yang dikarenakan banyak yang menggunakan.
9	Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh bapak sebagai waka kurikulum dalam menghadapi kendala-kendala tersebut ?	Upaya yang saya lakukan adalah mengajukan kepada sekolah untuk penyediaan buku-buku yang lengkap, dan kami meminta untuk dianggarkan oleh sekolah melalui anggaran dana bos untuk mengadakan sarana dan prasarana yang lengkap.

### TRANSKIP WAWANCARA

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima

Informan : Peserta Didik Kelas XII IPS (Nazwa Putri Salsabila)

Penyusun : Hanafiah (200101220026)

Tanggal : 17 September 2022

Tempat : Depan Ruangan kelas IPS

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter pada saat proses pembelajaran SKI berlangsung ?	Ya, ibu guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter sebagai media pembelajaran SKI.
2	Seberapa sering bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran tersebut ?	Ibu guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter tersebut setiap jam SKI berlangsung
3	Apa saja yang diinstruksikan oleh guru sebelum guru memutar film dokumenter tersebut ?	Ibu guru biasanya menjelaskan kembali secara singkat materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang mungkin belum dipahami oleh sebagian murid, kemudian film dokumenter tersebut diputar.
4.	Apa perbedaan yang kalian rasakan ketika guru mengajar dengan menggunakan media	Ketika guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter kami akan lebih terfokus kepada film yang

	pembelajaran film dokumenter ?	ditonton dan kami juga lebih mudah memahami materi lewat tontonan tersebut, selain itu media ini juga sangat seru sehingga kami tidak merasa mengantuk di kelas.
5	apa saja manfaat yang diperoleh ketika guru mengajar dengan media pembelajaran film dokumenter ?	Manfaatnya adalah kami jarang ada yang tidur di kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, lebih seru, lebih <i>fun</i> , dan kami tidak merasa bosan.
6	Menurut kalian apakah teman-teman di kelas aktif dalam mengikuti proses pembelajaran ?	Menurut Nazwa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran SKI.
7	Ketika guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter apakah kalian menonton dan mendengarkan dengan baik pemutaran film tersebut ?	Kami mendengarkan dan menonton dengan saksama selain itu kami juga mencatat poin-poin penting dari film dokumenter yang kami tonton tersebut, sehingga pada saat guru menanyakannya kembali kami tahu apa yang harus kami jawab tentang isi dari film yang kami tonton tersebut.
8	Menurut kalian mana yang lebih berpengaruh dalam mengaktifkan belajar peserta didik, apakah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter ataukah pembelajaran dengan menggunakan media konvensional	Menurut Nazwa lebih bagus menggunakan media pembelajaran film dokumenter karena ketika kami menonton film dokumenter kami merasa jauh lebih senang dan seru, jadi kita seperti menonton film tapi di dalam film tersebut terdapat pembelajaran yang sangat berarti untuk dijadikan pelajaran dalam hidup, dan ketika kami belajar atau diajarkan dengan menggunakan media-media konvensional atau metode manual kami merasa cepat bosan.

## TRANSKIP WAWANCARA

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima

Informan : Peserta Didik Kelas XII IPS (Dinda Kumliantari)

Penyusun : Hanafiah (200101220026)

Tanggal : 17 September 2022

Tempat : Depan Ruangan kelas IPS

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter pada saat proses pembelajaran SKI berlangsung ?	Iya, pada saat pembelajaran SKI berlangsung guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter.
2	Seberapa sering bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran tersebut ?	Sangat sering, setiap jam pelajaran SKI berlangsung.
3	Apa saja yang diinstruksikan oleh guru sebelum guru memutar film dokumenter tersebut ?	Sebelum memutar film dokumenter biasanya ibu guru menjelaskan kembali secara terperinci poin-poin tentang materi sebelumnya sebelum memutar film dokumenter selanjutnya.
4.	Apa perbedaan yang kalian rasakan ketika guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter ?	Perbedaannya sangat terlihat sekali, pembelajaran menggunakan media film dokumenter ini sangat asik, karena terdapat fitur animasi-animasi yang menyenangkan dan tidak membosankan.
5	apa saja manfaat yang diperoleh ketika guru mengajar dengan media pembelajaran film dokumenter ?	Manfaatnya adalah siswa di kelas tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung..
6	Menurut kalian apakah teman-teman di kelas aktif dalam mengikuti proses pembelajaran ?	Sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran SKI.

7	Ketika guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter apakah kalian menonton dan mendengarkan dengan baik pemutaran film tersebut ?	Kami para siswa mendengarkan dengan baik pemutarafilm tersebut, jadi ketika ada sesi tanya jawab kami kami leih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.
8	Menurut kalian mana yang lebih berpengaruh dalam mengaktifkan belajar peserta didik, apakah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter ataukah pembelajaran dengan menggunakan media konvensional	Menurut saya yang lebih berpengaruh adalah diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

### TRANSKIP WAWANCARA

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima

Informan : Peserta Didik Kelas XII IPS (Arif Rahman)

Penyusun : Hanafiah (200101220026)

Tanggal : 17 September 2022

Tempat : Depan Ruangan kelas IPS

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter pada saat proses pembelajaran SKI berlangsung ?	Iya, ibu guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter pada saat proses pembelajaran SKI berlangsung.
2	Seberapa sering bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran tersebut ?	Sangat sering, pada saat jam pelajaran SKI berlangsung
3	Apa saja yang diinstruksikan oleh guru sebelum guru memutar	Guru akan menjelaskan kembali materi yang telah dilalui dan menyuruh siswa untuk

	film dokumenter tersebut ?	mendengarkan dengan baik film yang akan diputar agar peserta didik bisa memahami isi dari film tersebut.
4.	Apa perbedaan yang kalian rasakan ketika guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter ?	Sangat beda, karena menggunakan media pembelajaran film dokumenter lebih masuk di akal, lebih mudah dipahami dan kami juga tidak merasa bosan.
5	apa saja manfaat yang diperoleh ketika guru mengajar dengan media pembelajaran film dokumenter ?	Manfaatnya sangat banyak, diantaranya siswa tidak merasa bosan, tidak ribut dan tidak mengantuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung..
6	Menurut kalian apakah teman-teman di kelas aktif dalam mengikuti proses pembelajaran ?	Sangat aktif, dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter kami lebih terfokus dan sangat memperhatikan pada saat film diputar.
7	Ketika guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter apakah kalian menonton dan mendengarkan dengan baik pemutaran film tersebut ?	Tentu saja mendengarkan dengan baik karena guru akan mengadakan sesi tanya jawab setelah pemutaran film dokumenter selesai ditonton.
8	Menurut kalian mana yang lebih berpengaruh dalam mengaktifkan belajar peserta didik, apakah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter ataukah pembelajaran dengan menggunakan media konvensional	Lebih berpengaruh menggunakan media film dokumenter, dalam artian ketika diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter kami lebih mudah memahami materi yang diajarkan

### INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI.

Informan : Nanag Ernawati, S.Ag.

Observer : Hanafiah (200101220026)

Tanggal : 6 September- 6 Oktober 2022

Tempat : MAN 2 Kota Bima kelas XII IPS

No	Aspek-aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memanfaatkan media yang membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran	✓	
2.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	✓	
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	✓	
5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada peserta didik	✓	
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
7	Guru melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
8	Guru mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
9	Guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter secara efektif	✓	
10	Guru menggunakan media pembelajaran film dokumenter secara efisien	✓	
11	Guru mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	
12	Guru memantau keaktifan belajar peserta didik	✓	
13	Guru melakukan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi peserta didik	✓	
14	Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan	✓	
15	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	✓	

### INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI.

Informan : Peserta Didik Kelas XII IPS  
Observer : Hanafiah (200101220026)  
Tanggal : 06 September-6 Oktober 2022  
Tempat : MAN 2 Kota Bima ruangan kelas XII IPS

No	Aspek-aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan materi ajar	✓	
2.	Peserta didik saling kerja sama	✓	
3.	Peserta didik mengemukakan pendapat	✓	
4	Mendengarkan dengan seksama peserta didik lain yang berpendapat	✓	
5	Memberikan kesempatan peserta didik lain untuk memberikan pandangan ataupun sanggahan	✓	
6	Peserta didik memberikan ide atau gagasan yang cemerlang	✓	
7	Peserta didik mencatat cerita yang ditonton	✓	
8	Peserta didik tidak mengganggu temannya yang lain	✓	
9	Peserta didik saling membantu dalam menyelesaikan persoalan yang ada	✓	
10	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran	✓	
11	Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik dan benar	✓	
12	Peserta didik bisa menjawab pertanyaan rewiuw dari guru	✓	
13	Peserta didik tidak sering keluar masuk kelas	✓	
14	Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari	✓	

## LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Sekolah/ Kelas : MAN 2 Kota Bima/ XII IPS 3  
Nama Guru : Nanang Ernawati S.Ag.  
Nama Observer : Hanafiah (200101220026)  
Hari/ Tanggal : Sabtu 6 September-6 Oktober 2022  
Materi : Sejarah masuknya Islam di Indonesia dan Peran Wali Songo  
Waktu : 07:00-08:30

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu guru maupun peserta didik
2. Observer mencatat peristiwa atau objek yang diamati.
3. Informasi-informasi yang diperoleh di lapangan dituangkan dalam kerangka karangan lalu dikembangkan menjadi hasil sebuah laporan observasi.

Hasil pengamatan proses pembelajaran dan keaktifan belajar peserta didik selama 1 kali pertemuan (2x45 Menit), mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup !

No	Waktu Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan
1.	00-30 Menit	Pada awal mula pelajaran sejarah kebudayaan Islam berlangsung peserta didik sangat aktif mengikuti proses belajar mengajar, peserta didik sangat fokus mendengarkan guru yang menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan atau diajarkan pada minggu sebelumnya dan mereka fokus mendengarkan

		arahan dari guru sebelum film dokumenter diputar.
<b>2.</b>	<b>30-60 Menit</b>	Pada menit ke 30 pelajaran guru memutar film dokumenter tentunya peserta didik terlihat fokus memperhatikan tiap menit film yang diputar, sambil mereka mencatat poin-poin penting dari film tersebut yang dapat mereka jadikan pembelajaran tanpa mengganggu teman-temanya yang sedang fokus juga menonton, peserta didik juga tidak ada yang keluar masuk ruangan pada saat film tersebut selesai diputar dan ditonton bersama.
<b>3.</b>	<b>60-90 Menit</b>	Setelah film dokumenter selesai diputar mereka tetap masih aktif dikarenakan mereka sangat suka diajarkan dengan media tersebut, terbukti ketika guru menanyakan kembali isi dari film yang ditonton mereka sangat antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, bahkan mereka berebut untuk menjawab, selain itu mereka mampu memberikan kesimpulan terkait dengan film tersebut.

## LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Sekolah/ Kelas : MAN 2 Kota Bima/ XII IPS 2  
Nama Guru : Nanang Ernawati S.Ag.  
Nama Observer : Hanafiah (200101220026)  
Hari/ Tanggal : Sabtu 6 September-6 Oktober 2022  
Materi : Sejarah masuknya Islam di Indonesia dan Peran Wali Songo  
Waktu : 12:30-14:00

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu guru maupun peserta didik
2. Observer mencatat peristiwa atau objek yang diamati.
3. Informasi-informasi yang diperoleh di lapangan dituangkan dalam kerangka karangan lalu dikembangkan menjadi hasil sebuah laporan observasi.

Hasil pengamatan proses pembelajaran dan keaktifan belajar peserta didik selama 1 kali pertemuan (2x45 Menit), mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup !

No	Waktu Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan
1.	00-30 Menit	Pada awal mata guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam masuk kedalam ruangan peserta didik sudah mempersiapkan diri untuk menerima materi yang akan diajarkan meskipun mereka sedikit loyo karena jam pelajarannya di jam terakhir, namun setelah guru membuka dan menjelaskan kembali

		materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya dan ibu guru menginformasikan akan memutar sebuah film mereka mulai semangat dan aktif lagi.
<b>2.</b>	<b>30-60 Menit</b>	Pada menit ke 30 guru mulai mempersiapkan alat-alat yang digunakan seperti LCD, <i>speaker</i> dan <i>leptop</i> . Kemudian guru sambil memberikan arahan sebelum film dokumenter siap diputar, pada saat film dokumente diputar peserta didik masih tetap aktif dan fokus mendengarkan dan mencatat poin-poin penting dari film tersebut.
<b>3.</b>	<b>60-90 Menit</b>	Setelah film dokumenter selesai diputar mereka tetap masih aktif dikarenakan mereka sangat suka diajarkan dengan media tersebut, terbukti ketika guru menanyakan kembali isi dari film yang ditonton mereka sangat antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, bahkan mereka berebut untuk menjawab, selain itu mereka mampu memberikan kesimpulan terkait dengan film tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BIMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BIMA  
TERAKREDITASI : A

Jalan Wolter Monginsidi No. 02 Kota Bima ☎ (0374) 42374

Email: man2bima@yahoo.com

---

### VISI MISI MAN 2 KOTA BIMA

**A. VISI : "Menyiapkan generasi penerus yang menghayati,  
mengamalkan IMTAQ dan menguasai IPTEK".**

Visi di atas dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut :

- Unggul dalam kegiatan keagamaan dan peningkatan imtaq;
- Unggul dalam perolehan nilai UN dan US;
- Unggul dalam kompetisi melanjutkan para siswa ke Perguruan Tinggi Unggulan;
- Unggul dalam lomba penelitian pelajar dan kreativitas siswa;
- Unggul dalam lomba olimpiade MIPA;
- Unggul dalam lomba pidato bahasa Arab dan Inggris;
- Unggul dalam lomba olahraga prestasi, TUB, dan seni budaya;
- Unggul dalam gerakan sekolah sehat dan kepramukaan;
- Unggul dalam penguasaan dan pengembangan iptek.

**B. MISI : "Mencetak lulusan yang islami, populis, dan berkualitas, sehingga dapat menjadi kader ulama dan kader pembangunan umat yang dewasa, jujur, dan bertanggung jawab duniawi dan ukhrawi".**

- Menumbuhkan kesadaran siswa untuk melaksanakan ibadah dan upaya peningkatan imtaq, sehingga terwujud akhlak mulia serta kehidupan sekolah yang agamis;
- Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan penilaian yang intensif dan efektif;
- Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram untuk pengembangan diri, kompetensi, minat, dan bakat siswa;
- Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi semua warga sekolah untuk mewujudkan madrasah yang ramah lingkungan dengan program "8K" (Keamanan, Kedisiplinan, Ketertiban, Kebersihan, Kekeluargaan, Keindahan, Kerindangan, dan Kesejahteraan);
- Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan;
- Menerapkan manajemen berbasis sekolah dan partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah, komite, dan *stakeholders*.

## FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR





Foto pada saat film dokumenter pada diputar







Foto setelah melakukan wawancara bersama informan



Foto setelah Melakukan Wawancara Bersama Peserta Didik Perwakilan Dari Kelas XII IPS MAN 2 Kota Bima





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-082/Ps/HM.01/8/2022

29 Agustus 2022

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MAN 2 Kota Bima

di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Hanafiah  
NIM : 200101220026  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : 1. Prof. H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D  
2. Dr. Marno, M.Ag  
Judul Penelitian : Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Dokumenter dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Kota Bima

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*





**PEMERINTAH KOTA BIMA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
*Jln. Soekarno Hatta No. 02 Telpn- Fax (0374) 646355 Raba – Bima*

Nomor : 074 / 240 / Kesbangpol / IX / 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kota Bima, 05 September 2022  
Kepada  
Yth. Kepala BAPPEDA LITBANG  
Kota Bima  
di-

**Raba-Bima**

Berdasarkan Surat Direktur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : B-082/Ps/HM.01/8/2022 tanggal 29 Agustus 2022 Perihal Ijin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut dibawah ini :

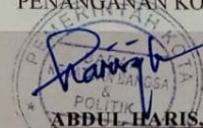
Nama : Hanafiah  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat : Kota Bima  
Judul : **“PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER DAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN SKI DI MAN 2 KOTA BIMA”.**  
Tempat Penelitian : MAN 2 Kota Bima  
Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan TMT 06 September 2022 s.d 05 Oktober

Sehubungan dengan hal tersebut dengan ini kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Setelah kegiatan penelitian selesai, yang bersangkutan harus melaporkan kepada Walikota Bima U.p. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bima.
2. Penelitian tidak akan menyimpang dari ijin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exampilar hasil penelitian (Skripsi) kepada Walikota Bima U.p. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bima.

Demikian untuk dimaklum seperlunya, terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN  
KABID KEWASPADAAN NASIONAL DAN  
PENANGANAN KONFLIK.



**ABDUL HARIS, SH**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
Nip. 19690309-199312 1 001

**Tembusan** : disampaikan dengan hormat kepada;

- Yth : 1. Walikota Bima;  
2. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;  
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KOTA BIMA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

*Jalan Soekarno Hatta No. 2 Raba-Bima Telp./Fax. (0374)44088*

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor: 050/232/ Bappeda Litbang/IX/ 2022

Memperhatikan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bima, Nomor: 074/232/Kesbangpol/IX/2022, tanggal 5 September 2022 tentang Rekomendasi Penelitian, dengan ini diberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada:

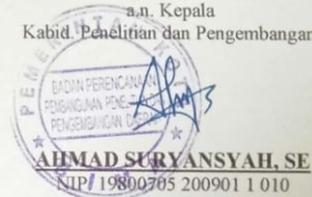
Nama : HANAFIAH  
NIM : -  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : " **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN SKI DI MAN 2 KOTA BIMA** "  
Lokasi Penelitian : MAN 2 Kota Bima  
Waktu Penelitian : 1 (Satu) Bulan

Izin Penelitian ini berlaku sejak tanggal 6 September 2022 s.d 5 Oktober 2022 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kebutuhan.

Kepada yang bersangkutan selama melakukan penelitian diharap tetap berada di tempat penelitiannya. Segera setelah penelitian selesai, agar 1 (satu) eksemplar hasil penelitian disampaikan kepada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bima, 5 September 2022  
a.n. Kepala  
Kabid. Penelitian dan Pengembangan,



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Walikota Bima (sebagai laporan) di Raba-Bima;
2. Kepala MAN 2 Kota Bima;
3. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BIMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BIMA  
TERAKREDITASI : A

Jalan Wolter Monginsidi No. 02 Kota Bima ☎ (0374) 42374  
Email: man2bima@yahoo.com

Nomor : B- 383 /Ma.18.18/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua Prodi Megister Pendidikan Agama Islam  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.**

di -

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MAN 2 Kota Bima menerangkan bahwa :

Nama : HANAFIAH  
NIM : 200101220026  
Program Studi : Megister Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN  
FILM DOKUMENTER DAN KEAKTIFAN  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII IPS  
PADA MATA PELAJARAN SKI DI MAN 2 KOTA  
BIMA"**.

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan penelitian pada MAN 2 Kota Bima sejak tanggal 6 September s/d 6 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kota Bima, 7 Oktober 2022  
Kepala MAN 2 Kota Bima,

**MUSLYHAH, S.Pd**

19731225 200501 2 002



## **RIWAYAT HIDUP**

**HANAFIAH** lahir di Soki 05 Desember 1997. Merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara. Buah hati dari H. M. Ali dan Saadiah. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SDN INPRES Lido, pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Belo pada tahun 2009 sampai 2012, pada tahun yang sama (2012), penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 2 Kota Bima dan lulus pada tahun 2015.

Setelah menamatkan pendidikan di MAN 2 Kota Bima, melalui jalur undangan SNMPTN (Bebas tes), penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2015, dan menyelesaikan studinya pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Strata II di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan menyelesaikan studi pada tahun 2022.

Selama masa perkuliahan penulis aktif di beberapa organisasi baik organisasi ekstra maupun organisasi intra kampus seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Tarbiyah dan Keguruan, PC IMM Gowa dan LDF (Lembaga Dakwah Fakultas). dan penulis juga aktif di organisasi daerah yaitu Forum Komunikasi Mahasiswa Pascasarjana dan Dosen Bima-Dompu Malang (FKMPD).